

**POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Kom.I)
Pada Dakwah**

Oleh

**FADLI AULIA SAMI
NIM: 61 2012 003**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2016

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul **“POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG”**, ditulis oleh saudara Fadli Aulia Sami telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 23 Maret 2016

Pembimbing I,


Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN : 618325/0210086901

Pembimbing II,


Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902

**POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN
MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara Fadli Aulia Sami, NIM. 61 2012 003
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 28 Maret 2016

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Kom.I)
Palembang, 28 Maret 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Ketua, Panitia Penguji Skripsi Sekretaris,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

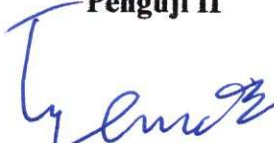
Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/NIDN : 995865/0205116901

Penguji I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN : 988351/0219126901

Penguji II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 995866/0215127001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN : 618325/0210086901

MOTTO

"Tumbuhkan Nilai Kebajikan Di Dalam Keseharianmu" by fadli Aulia Sami.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayahanda (Syafrudin Jamil) dan Ibunda (Emilia) yang telah mendukung dan selalu mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi S.1*
- 2. Kak ku Feri Emansyah, ayuk Rita, ayukku Nia Anggraini, S.Pd.I, kak ipar ku Judin, adek ku Fredi Hidayat, adekku yang bungsu Frengki Senjaya. Serta keponakan ku, Egi Emansyah, Muhammad Hadi Al Hafiz, Niala.*
- 3. Ayahanda Ir. Rasmawan. YS,.M.Si dan Ibunda Puspareni, S.E. yang selalu memberi motivasiku*
- 4. Ayahanda Abu Hanifah, M.Hum*
- 5. Kak Rizal Kamaluddin sekeluarga.*
- 6. Pimpinan Daerah Musi Rawas Pak Triono.,S.E*
- 7. Teman-teman seperjuangan terutama kadar da'i utusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang telah memberi motivasi kepada penulis*
- 8. Segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam UMP*
- 9. Lisnawati, S.Pd.I Calon pendamping hidupku.*
- 10. Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam, Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**”.Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Swt yang memberi hidayah dan taufiknya kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua Ayahanda Syafrudin Jamil dan Ibunda Emilia, yang selalu memberi dukungan dan do'a dalam hidup penulis.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.

6. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum dan Bapak Purmansyah Ariadi, S. Ag, M.Hum, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Nurhuda, S.Ag., M.Pd.I dan Yuniar Handayani, S.H., M.H yang selalu memberi motivasi untuk kuliah.
8. Bapak Mustofa, S.Ag., M. Pd.I selalu memberi motivasi dalam hidup penulis.
9. Bapak Zairin sekeluarga yang selalu membantu dalam perjalanan perkuliahan ini.
10. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
11. Bapak Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum dan Ibu Ipa Ashriyah,S.Ag selalu memberi semangat kepada penulis.
12. Segenap BPH PC IMM UMP yang membantu penulis menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga amal ibadahnya mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Palembang, 28 Maret 2016
Penulis

Fadli Aulia Sami
Nim : 612012003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Variabel Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
H. Kajian Penelitian yang Relevan	12
I. Metode Penelitian.....	15
J. Teknik Pengumpulan Data.....	16
K. Teknik Analisa Data	18
L. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Dakwah	21
1. Pengertian dakwah	21
2. Tujuan dakwah	22
3. Fungsi dakwah	24
4. Tantangan dan peluang dakwah.....	24
B. Pola Dakwah	26
C. Strategi Dakwah	29
1. Pengertian strategi.....	29
2. Manfaat strategi.....	30
3. faktor yang mempengaruhi strategi dakwah	31

4. macam-macam strategi dakwah	31
D. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah	35
1. Pengertian IMM	35
2. Maksud dan Tujuan IMM	36
3. Sejarah IMM	36
4. Asas IMM	38
5. Keorganisasian IMM	39
6. Lambang IMM	41
E. Pengertian Mahasiswa	42
F. Muhammadiyah	42
1. Pengertian Muhammadiyah	42
2. Latar belakang berdirinya Muhammadiyah	44
BAB III GAMBARAN UMUM PIMPINAN CABANG IMM	
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG.....	46
A. Sejarah PC IMM UMP	46
B. Faktor pendukung berdirinya PC IMM UMP	50
C. Kendala-kendala berdirinya PC IMM UMP.....	57
BAB IV ANALISA DATA	59
A. Pola Dakwah PC IMM UMP	59
B. Strategi Dakwah PC IMM UMP	65
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah PC IMM UMP	71
D. Relevansi Jawaban Angket	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I SK Pembimbing	82
2. Lampiran II Bukti Kosultasi Bimbingan Skripsi.....	83
3. Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	86
4. Lampiran IV Surat Keterangan Bukti Sudah Penelitian	87
5. Lampiran V Surat Keterangan Bukti Konsultasi Skripsi	88
6. Lampiran VI SK pengesahan pengurusan BPH PC IMM UMP	90
7. Lampiran VII Piagam KKN	92
8. Lampiran VIII Quesioner Penelitian	93
9. Lampiran IX Daftar Pertanyaan Wawancara	96
10. Lampiran X Gambar Lambang IMM	98
11. Lampiran XI Foto Bersama Ketua PC IMM UMP	99
12. Lampiran XII Biodata Penulis.....	100

ABSTRAK

Fadli Aulia Sami 61 2012 003 skripsi dengan judul **“pola dan strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang”**. Rumusan masalah : Bagaimana pola dan strategi dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang, Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, sedangkan tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana pola dan Strategi dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang. berjumlah 25 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara, Observasi, Angket, dan Dokumentasi. Angket yang diberikan kepada Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang satu persatu untuk mendapatkan gambaran tentang pola dan strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah adanya pengertian pola dakwah, strategi dakwah, pengertian dakwah, pengertian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, pengertian mahasiswa, pengertian organisasi Muhammadiyah.

Gambaran obyek penelitian ini adalah sejarah, Pendiri PC IMM UMP, Latar Belakang Berdirinya PC IMM UMP, letak geografi, Tujuan PC IMM UMP, Keadaan Umum PC IMM UMP, Ketua PC IMM UMP, Faktor pendukung berdirinya PC IMM UMP, Sarana Prasarana PC IMM UMP, Jaringan strukturat IMM Keadaan Badan Harian PC IMM UMP, Program kerja PC IMM UMP, kendala-kendala PC IMM UMP.

Analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwan pola dakwah PC IMM UMP sangat berpengaruh dalam shalat, baca al-Qur'an, shalat sunnah, pengajian bulanan, Baitul Arqom, dakwah Nafsiyah, dakwah Fardiyah, dakwah Fi'ah, terhadap mahasiswa UMP berdasarkan analisa persentase ada hubungan positif dan signifikan antar pola dan strategi dakwah PC IMM terhadap mahasiswa UMP. Hal tersebut dapat dibuktikan hasil jawaban angket dan wawancara yang diberikan kepada 25 responden dan melalui perhitungan persentase. Dengan demikian analisis ini menunjang bahwa adanya “pola dan strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRACT

Fadli Aulia Sami 61 2012 003 Pola dan strategi dakwah pimpinan cabang Ikatan mahasiswa Muhammadiyah terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, formulation of the problems what is pattern and da'wah strategy, How is pattern and da'wah strategy IMM at UMP, what is support and obstacle factors in action of dak'wah IMM UMP, where as the purpose of thesis is to know what is pattern and da'wah strategy, to know how is pattern and da'wah strategy of IMM In Muhammadiyah, the population of this study is BPH IMM UMP, there were 25 people, the method of this study is descriptive method and quantitative approach, techniques of collecting the data of this study are interview, observation, questionnaire, and documentation, the questions are given to BPH IMM UMP, one by one for knowing about pattern and da'wah strategy leader of branch IMM UMP.

The subject of this study are the definition of pattern da'wah strategy, definition of dak'wah definition of IMM definition of students and definition of Muhammadiyah organization.

Objects of this study are history PC IMM UMP background of PC IMM UMP, geographies, purpose of PC IMM UMP infrastructure of PC IMM UMP, structure of IMM, situation of BPH PC IMM UMP, program working of PC IMM UMP, obstacles of PC IMM UMP.

It can be concluded that the pattern of pattern da'wah PC IMM UMP, is very influential in prayer, reading of Qur'anic sunnah prayer, pengajian bulanan, baitul arqam, dakwah nafsyiah, dakwah paradiyah, dak'wah fi'ah, da'wah umurah, da'wah *jam'iyah* to students of UMP, based on analysis of percentage, it is any significant connection between pattern and da'wah strategy of PC IMM UMP to student of UMP, in this case it can be supported by result of questionnaire and interview, which given to 25 respondents and accounting of percentage it is very satisfied, so there is connection between pattern and da'wah strategy branch leader of IMM of student.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita menyadari bahwa mencapai kualitas hamba yang *muttaqqim* tentu banyak hal yang harus dikerjakan diantaranya *amar ma'ruf nahi munkar*, mengajak melakukan amalan yang baik dalam segala aspek tentu banyak strategi dakwah serta pola dakwah yang harus kita susun dengan sebaik-baiknya karena dalam menyampaikan dakwah pasti banyak tantangan. Berdakwah bukan hanya naik diatas mimbar lalu menyampaikan, tetapi disampaikan dalam setiap situasi dan kondisi apapun, baik secara lisan maupun tulisan, guna mengajak manusia untuk melakukan perintah Allah Swt.

Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Sesuai dengan perintah Allah Swt, serta menjalankan as-Sunnah Rasulullah Saw,¹ Allah Swt berfirman dalam surat an-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

اذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S.an-Nahl :125)²

¹Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Remaja Rosdakarya offset: Bandung, 2010), hal. 17

²Departemen Agama RI, *al-Karim Tafsir Perkata*, Surakarta, hal. 281

Ayat diatas menjelaskan cara menyampaikan dakwah Islam yaitu dengan hikmah, pelajaran yang baik serta berdiskusi dengan cara yang baik, strategi ini sangat cocok kita gunakan supaya tidak menoton atau canggung tapi harus ada *inovasi* baru untuk membuat jama'ah merasa senang dengan dakwah yang kita sampaikan dan mudah diimplementasi dalam kehidupan mereka.

Dalam menyampaikan risalah Islam di Indonesia banyak melalui organisasi-organisasi Islam yang bergerak dibidang dakwah dengan pola dan strategi masing-masing, Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ [رواه مسلم]

Dari Abu Sa'id al-Khudri radiallahuanhu berkata : Saya mendengar Rasulullah Saw bersabda : "Siapa yang melihat kemungkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman." (Riwayat Muslim)³

Hadist ini menerangkan betapa pentingnya berdakwah sehingga sebagian ulama menyebutkan bahwa berdakwah itu *fardhu ain* dan ada juga yang mengatakan *fardhu kifayah* tetapi hadits ini tidak menjadi *kontrakdisi* bagi setiap umat Islam karena tugas kita hanyalah mengajak, menyeru, memanggil manusia ke jalan Allah Swt. Berdakwah dapat menggunakan strategi lain yaitu : ceramah, khutbah, pengajian mingguan atau bulanan, tulisan, serta membentuk organisasi-organisasi Islam seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama (NU), Front Pembela

³Imam An-Nawawi, *Matan Hadist Arbain Nawawi*, (Pustaka Arafah : Surakarta, 2003), hal. 59

Islam (FBI), dan lain-lain semuanya mempunyai metode maupun strategi tersendiri dalam berdakwah.

Muhammadiyah berdakwah melalui Warta Dakwah, Tv-Mu, Amal Usaha Muhammadiyah diantaranya Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Panti Asuhan, Masjid, Musholla, serta dibidang pendidikan yaitu Universitas Muhammadiyah, Taman Kanak (TK)/Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Aisyiyah Muhammadiyah, Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah, Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah, Pondok Pesantren, Sekolah Luar Biasa (SLB) dan lain-lain⁴

Muhammadiyah melakukan ini demi membantu pemerintah mencerdaskan umat manusia, serta tak kalah penting demi mengajarkan Agama Islam, karena setiap anggota Muhammadiyah dibutuhkan kesetiaan, pengorbanan dan kiprahnya dengan sepenuh hati kedalam satu barisan organisasi secara teratur. Dengan demikian, Muhammadiyah akan menjadi bangunan yang kokoh.⁵

Sesuai dengan firman Allah SWT didalam surat Ali-Imran : 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Ali Imran [3]: 104)⁶.

Dari ayat ini Muhammadiyah berjuang menyampaikan ajaran Islam sesuai dengan al-Qu'ran dan as-Sunnah, tidak hanya dengan Amal Usaha Muhammadiyah tetapi mendirikan berbagai macam ortom-ortom secara formal dibawah naungan Muhammadiyah yaitu, Pemuda Muhammadiyah, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 'Aisyah, Nasyi'atui 'Aiyah (Nasyi'ah), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Hisbul Wathan (HW), IMM, kesemuanya itu adalah ortom kader yang menjadi pelangsong dan penerus Muhammadiyah disamping itu setiap ortom mempunyai ciri khusus⁷ dalam menyampaikan dakwah Islam sesuai tujuan Muhammadiyah termasuk juga dengan gerakan IMM.

⁴Tim AIK UMP, *Al-Islam dan Kemuhammadiyaan II.IV dan VI.* (Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang, 2014), hal. 195

⁵Ibid, hal. 160

⁶Departemen Agama RI, *al-Karim Tafsir Perkata*, Surakarta, hal. 63

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah didirikan dengan maksud sebagai berikut :

1. IMM adalah gerakan Mahasiswa (sosial) Islam
2. Kepribadian Muhammadiyah adalah landasan perjuangan IMM
3. Fungsi IMM adalah sebagai *eksponen* mahasiswa dalam Muhammadiyah (sebagai *stabilisator* dan *dinamisator*).
4. Krangka pikir kader adalah ilmu adalah amaliah dan amal adalah Ilmiah
5. IMM adalah organisasi mahasiswa yang sah dengan mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan dan falsafah negara yang berlaku.
6. Amal IMM dilakukan dan dibaktikan untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa.⁸

Atas dasar prakarsa Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta, diselenggarakan suatu kelompok belajar (*Study Group*) khusus bagi para mahasiswa. Dari *study group* inilah akhirnya terbentuk suatu Departemen Kemahasiswaan Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah. Pada tahun 1962 setelah diadakan Kogres Mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Yogyakarta disarankan agar didirikan organisasi mahasiswa Muhammadiyah. Kemudian pada tanggal 29 Dzulqo'idah 1383 Hijiriyah bertepatan dengan 14 maret 1964 Miladiyah resmi didirikan organisasi IMM, hal ini dilakukan untuk menampung aspirasi mahasiswa dan sebagai saran dakwah muhammadiyah dikalangan mahasiswa.⁹

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah Ortom Muhammadiyah yang berkipra disetiap Universitas Muhammadiyah dengan maksud dan tujuannya seperti yang dirumuskan dalam Anggaran Dasar (AD) IMM pasal 5 dan 6 adalah mengusahakan terbentuknya akademis Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.¹⁰

Disinilah tempat mahasiswa untuk menimbah ilmu Islam yang mana IMM selalu melakukan penerimaan anggota baru demi Berjayanya IMM semakin banyak anggota semakin bagus akhlak mahasiswa Universitas, karena IMM tempat pembelajaran menuntut ilmu agama dan dunia, termaksud juga dengan pimpinan cabang IMM Universitas Muhammadiyah Palembang.

⁷Ibid, hal. 169

⁸IMM. *Revolusi Gerakan Kaum Muda*, Buku Tanwir XX : IMM. 2007, hal, 43

⁹Ibid, hal. 195

¹⁰DPP IMM. *Tanfidz Keputusan Tanwir XXV*, 2014, hal. 17

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan pada tahun 1980 atas dasar keinginan untuk membentuk akhlak mahasiswa yang islami, mencerdaskan, menambah kecakapan dalam berdiskusi, dan memberi pemahaman tentang ajaran Islam sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah serta basis penyemaian kader Muhammadiyah sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Dalam hal ini Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang melakukan pola dan strategi dakwah dengan cara *dakwah Nafsiyah, dakwah Fardiyah, dakwah Fi'ah, dakwah Jam'iyah, dakwah Umurah* serta menggunakan strategi dakwah dengan *bil-hikmah, Maw'izah al-Hasanah, Mujadalah, Media* untuk membentuk kelompok Belajar Baca Al-Qur'an (BBQ), Baitul Arqom, Sholat Tahajud, Pengajian mingguan atau bulanan, sholat dhuha, memakmurkan masjid dan lain-lain, ini merupakan pola dan strategi dakwah yang sangat cocok untuk dilanjutkan serta dipertahankan demi menghidupkan suasana dakwah kampus Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti pentingnya dakwah kampus dan menuangkannya dengan judul : **POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
2. bagaimana strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat gerakan dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti mengambil judul Pola dan Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang. Maka pembatasan permasalahan dalam penelitian ini hanya terbatas pada pola dan strategi dakwah dalam gerakan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak diharapkan dalam melakukan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pola dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?

2. Untuk mengetahui strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam melakukan penelitian adalah :

1. Dapat memberi wawasan yang luas tentang gerakan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam menyampaikan dakwah Islam terhadap mahasiswa.
2. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan dakwah mahasiswa Islam Umumnya di Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam menyampaikan dakwah Kampus sesuai dengan moto Universitas Muhammadiyah Palembang "*Unggul dan Islami*"

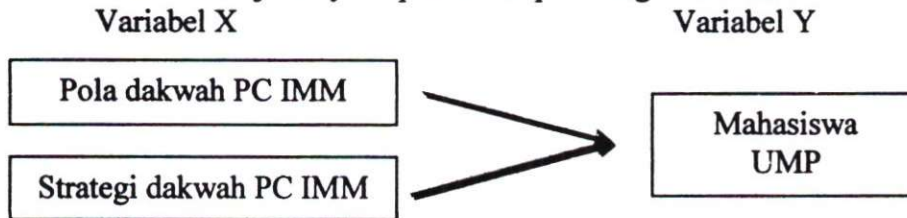
F. Variabel Penelitian

Varabel merupakan suatu unsur yang tidak dapat ditinggalkan dalam suatu penelitian. Tanpa variabel maka suatu permasalahan tidak dapat dikenal dengan baik. Variabel adalah "sesuatu yang mempunyai variasi nilai". Variabel juga dapat dipahami sebagai "objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".¹¹

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 96

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel pokok yakni, “variabel pengaruh (*independent variabel*) dan variabel terpengaruh (*dependent variabel*)”. Adapun yang menjadi variabel pengaruh (bebas) adalah pola dan strategis dakwah IMM dan variabel terpengaruh adalah mahasiswa. Sedangkan yang berfungsi sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :



G. Devinisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel penelitian penulis merumuskan beberapa hal yang dapat didefinisikan secara operasional, hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang di teliti lebih terfokus. Definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variabel tersebut. Untuk lebih jelas akan diuraikan sebagai berikut :

1. Dakwah

Dakwah menurut etimologi berasal dari kata bahasa Arab : دعا- يدعو- دعوة (da'a – yad'u – da'watan) yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil. artinya menyeru dan mendorong pada jalan Allah Swt.¹²

¹²A. Halim, et. all, *Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009), hal. 208

Dalam pengertian termonologi dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kepada situasi yang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah Swt yaitu al-Islam.¹³

Pengertian dakwah menurut para ahli:

- a) Toha Yaahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b) Hamzah Ya'kup menyatakan bahwa dakwah adalah memindahkan dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah Swt dan Rasul-Nya.
- c) Ali Mafudz menyatakan bahwa dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar* agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa dakwah adalah mengajak, memanggil, menyeru manusia untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* sehingga mendapatkan kabaikan di dunia dan di akhirat.

2. Pola Dakwah

a). Pola

Pola menurut kamus bahasa Indonesia adalah 1). Gambar yang dipakai untuk contoh batik 2). Corak batik atau tenun 3). Potongan kertas yang dipakai sebagai contoh di membuat baju. Pola adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu.¹⁵

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pola adalah suatu gambar atau corak untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dalam berdakwah supaya mad'u tertarik dan senang untuk mengikuti ajakan dalam berdakwah.

¹³ Wardi Bachtiar. *Matodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), hal. 31

¹⁴Ibid, hal, 112

¹⁵kamus Bahasa Indonesia. 2002, hal. 200

b). Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hukum) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Pengertian Strategi menurut termonologi berarti “Ilmu tentang perencanaan dan pengarahannya operasi militer secara besar-besaran” atau berarti pula, kemampuan yang terampil dalam menangani dan merencanakan sesuatu. Mengapa perlu strategi karena untuk memperoleh kemenangan atau tujuan yang diharapkan harus diusahakan, tidak diberi begitu saja.¹⁷

Pengertian Strategi menurut para ahli adalah :

- 1) Onong Uchjana Effendi menyatakan bahwa strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya.¹⁸
- 2) Asmuni Syukir menyatakan bahwa strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.¹⁹

¹⁶Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1998), hal. 80

¹⁷Ecep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 115

¹⁸Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1993), hal. 300

¹⁹Ibid, hal. 32

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu perencanaan untuk menggapai keberhasilan yang telah direncanakan.

3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah gerakan Mahasiswa Islam yang bergerak dibidang keagamaan, kemasyarakatan dan kemahasiswaan dan beraqidah Islam bersumber al-Qur'an dan as-Sunah.²⁰

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan *pengejawantahan* (perwujudan) nilai dasar dakwah Muhammadiyah pada kalangan akademis (kampus atau perguruan tinggi).²¹

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa IMM adalah suatu organisasi kader mahasiswa yang beraqidah al-Qur'an dan as-Sunnah serta membentuk mahasiswa yang berintelektual dan islami.

4. Mahasiswa

Pengertian Definisi Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Pengertian Mahasiswa menurut Knopfemacher adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), di didik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.²²

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa mahasiswa adalah manusia yang terdaftar secara resmi disalah satu perguruan tinggi dan mengikuti peraturan-peraturan serta calon Intelektual akademisi.

²⁰Ibid, hal. 17

²¹Loc. Cit, hal. 43

²²Azwar, Saipudin, *Definisi Mahasiswa*. (Jakarta : Rajawali, 2003), hal. 95

H. Kajian Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masalah ini pernah ditulis, untuk menghindari penelitian yang sama. Penelitian yang berhubungan dengan pokok pembahasan peneliti diantara lain:

SURATMAN dalam skripsinya menyimpulkan upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk memperkuat kadernya, dalam rangka revitalisasi kader yang dimilikinya, yang diharapkan nantinya mampu meneruskan jalannya roda organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Pendidikan kader sangatlah penting bagi sebuah organisasi, karena dengan adanya pendidikan kader maka sebuah organisasi tidak akan kesulitan mencari orang yang mengembangkan organisasi tersebut. Oleh karena itu, bagaimana model pendidikan kader dilihat dari materi dan metode yang diterapkan di IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS dan apa faktor pendukung dan penghambatnya? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui model pendidikan kader yang diterapkan di IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah bahan masukan bagi pimpinan komisariat untuk kemajuan IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS serta bahan pertimbangan untuk IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS dalam menciptakan kader yang mempunyai kemampuan intelektual yang memadai, humanis, dan religius. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil sampel alumni, pimpinan maupun anggota pimpinan IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS. Untuk pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode berfikir induktif dan deduktif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pendidikan kader yang ada di IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS adalah pendidikan kader formal dan non-formal. Pendidikan kader formal Seperti DAD, LID, dan DIKSUSWATIDA. Sedangkan yang non-formal, seperti MASTA dan Pejuang Muda. Materi pendidikan kader formal DAD adalah Al-Islam, Ke-Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Filsafat ilmu, dan Profil kader. Dalam LID materi yang diterapkan adalah ke-Muhammadiyah, keimanan, manajemen umum, sistem perkaderan, administrasi, dan manajemen pelatihan, metodologi perubahan sosial, filsafat manusia, filsafat agama, filsafat pendidikan, psikologi, analisa pendekatan sistem, manajemen kelas, dinamika kelompok, keinstrukturan, pola belajar orang dewasa, monitoring evaluasi, pengenalan potensi diri, kebijakan pendidikan nasional, dan muatan lokal. Materi yang diterapkan dalam DIKSUSWATIDA adalah Ke-Immawatian, gerakan wanita dalam dunia Islam, Ke-Aisyiah, sejarah Immawati, dan Immawati menatap masa depan. Sedangkan dalam pendidikan kader non formal MASTA di IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS, materi yang diterapkan adalah Al-Islam, pergerakan mahasiswa, Ke-Muhammadiyah, IMM dan Organisasi. Materi yang diterapkan dalam pejuang

muda adalah filsafat (klasik, ilmu, modern), teori sosial klasik (Karl Mark, Emile Durkheim, Marx Weber), Ushul fiqh, teori intelektual (Julian Benda, Antonio Gramsci, Ali Syariati), dan membangun gerakan IMM Kom. Muh. Abduh FAI-UMS. Metode yang digunakan baik dalam pendidikan kader formal maupun non formal, sama-sama menggunakan metode HAL (Half Adult Learning), FGD (Focus Group Discussion), Membaca Tematik dan Brainstorming. Adapun faktor pendukungnya, yaitu 1. Motivasi dari alumni IMM Kom Muh. Abduh FAI-UMS terhadap pimpinan yang begitu kuat 2. Program kerja bidang kader yang mampu memotivasi kader untuk mengikuti kegiatan IMM 3. Minat berorganisasi yang begitu besar dari mahasiswa 4. Keberadaan IMM sebagai proses perkaderan Muhammadiyah 5. Sarana-prasarana yang bisa dijadikan pendukung dalam perkuliahan dan 6. Pencitraan IMM yang begitu kuat, serta kantor dan sumber dana yang sudah disediakan Universitas. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu a). Kurangnya kerjasama antar pimpinan, a). Kontinuitas program kerja yang kurang berjalan, b). Persepsi yang berbeda-beda mengenai IMM c). Aneka ragam motivasi atau latar belakang perkaderan, dan d). Kurangnya komunikasi pimpinan dengan kader.²³

Indah Wahyuningsih dalam skripsinya menyimpulkan bahwa pendidikan kader dalam meningkatkan Karakter Mahasiswa di PK. IMM KH. Mas Mansyur UMS terbagi menjadi empat kelompok yaitu Pra Perkaderan yang meliputi Masa Ta'aruf, Perkaderan Utama yang meliputi Darul Arqom Dasar dan Pendelegasian Darul Arqom Madya, Perkaderan Khusus meliputi Pelatihan Instruktur Dasar, Perkaderan Pendukung meliputi Sekolah Kader, Kajian Al-Islam, Kajian Kristologi, Kader Adventure serta Pendelegasiar. Kemudian yang menjadi faktor pendukung adalah adanya dukungan dan perhatian dari PC. IMM Kab. Sukoharjo, ijin dari Pengurus Pondok Internasional serta semangat juang para kader dan pimpinan dalam membangun komisariat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah dari internal yaitu double job Pimpinan di luar organisasi dan perbedaan fakultas, serta dari eksternal yaitu hambatan dan tantangan dari organisasi kemahasiswaan sejenis di sekitar kampus dan kurang perhatian dari pimpinan pondok.²⁴

Mila Ayuningtyas dalam skripsinya menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Muhammad Abduh FAI-UMS mencakup empat nilai pendidikan Islam yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai muamalah. Yang mana nilai-nilai ke-Islaman tersebut terealisasi dalam kegiatan-kegiatan dan materi yang ada dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Muh. Abduh FAI-UMS. Kemudian dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dengan menggunakan empat metode pendidikan yaitu metode diskusi, metode percakapan, metode keteladanan

²³Suratman, *Pendidikan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Studi Kasus di IMM Komisariat Muhammad Abduh, FAI, Surakarta : 2007-2008*, hal. X

²⁴Indah Wahyuningsih, *Pendidikan Kader Muhammadiyah dalam Meningkatkan Karakter Mahasiswa (Studi Kasus di Pimpinan Komisariat IMM Kh. Mas Mansyur UMS)*, FAI :, 2012-2013, hal. X

I. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷ Adapun populasi penelitian berjumlah 25 orang yang menjadi Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

b) Sampel

Menurut Suharsimin Arikunto “ sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti”. Adapun cara mengambil sampel yang akan diteliti mewakili populasi, Suharsimin Arikunto mengatakan, “apa bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁸ Adapun yang dijadikan sebagai sampel adalah Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang berjumlah 25 orang terdiri 11 laki-laki (*Immawan*) dan 14 perempuan (*Immawati*). Maka sampel dalam penelitian ini semua populasi yang berjumlah 25 orang, jadi ini merupakan penelitian populasi.

²⁷Sugiono, *Statistic untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 61

²⁸Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi aksara. 2003), hal 80

2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan berbagai sumber data, yaitu :

- a) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya.²⁹ Data yang penulis primer peroleh dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b) Data skunder yang tersusun dalam bentuk dokumentasi-dokumentasi.³⁰ Data skunder adalah sebagai data pelengkap dari data primer yang penulis maksudkan disini berupa dokumen-dokumen dari pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang berhubungan dengan tempat penelitian dan obyek penelitian.

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan *respons (responden)* sesuai dengan permintaan pengguna.

Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian

²⁹Sumadi, Suryabrata, *Metodelagi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011), hal. 35

³⁰Ibid, hal. 39

daftar pertanyaan, disamping itu pula *responden* mengetahui informasi tertentu yang diminta.³¹

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang sudah dituliskan lalu di sebarakan kepada orang yang menjadi objek penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari *responden* (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukan untuk mempelajari perilaku. Manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.³²

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan data mewawancarai dan angket serta melihat kondisi tempat objek penelitian

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber data.

Wawancara pada penelitian sampel besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan karena menggunakan wawancara pada 1000

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 30

³²Ibid, hal. 28

responden, sedangkan pada sampel kecil teknik. Teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpulan data.³³

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan menggunakan tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan objek penelitian.

4. Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana.³⁴

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melihat kondisi geografis, jumlah objek penelitian dan tulisan.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif kualitatif* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang berkaitan dengan penyebaran angket dan pengolahan data-data yang didapat dari lapangan, kemudian untuk menjelaskan hasil penelitian penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan kejadian yang sedang terjadi.³⁵

³³Ibid, hal. 30

³⁴Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h al. 303

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 309

Penulis menganalisa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *deskriptif kuantitatif* dan *deskriptif kualitatif*. *Deskriptif kuantitatif* merupakan suatu *analisa* untuk menggambarkan X data yang didapat dari *responden* setelah penyabaran angket, kemudian menyusun secara statistik berupa angka-angkanya dan tabel, penyekoran dalam mengkualifikasikan data penelitian sebagai berikut jawaban A diberi skor 3, B diberi skor 2 dan C diberi skor 1.

Deskriptif kualitatif merupakan suatu analisa untuk menggambarkan data secara pemahaman terhadap hasil data-data yang bersumber dari dokumentasi, kepustakaan, majalah-majalah kemudian dikategorikan untuk diambil sebuah pemahaman.

Setelah data terkumpul maka penulis mengadakan pengolahan data yang terhimpun dari data lapangan lalu diperiksa kesalahannya dan kesahihannya kemudian diproses dengan analisa data lalu ditabulasi kemudian diinterpretasikan dengan rumus.

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase.³⁶

³⁶Annas Soejidno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali,1992), hal. 40

L. Sistematika Pembahasan

Untuk Mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab satu adalah pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, devinisi operasional, metodologi penelitian, kajian penelitian yang relevan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua adalah landasan teori, yang berisikan pengertian, dakwah, pola dakwah, strategis dakwah, pengertian IMM, pengertian mahasiswa, pengertian Muhammadiyah.

Bab tiga adalah gambaran umum pimpinan cabang IMM Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP), sejarah singkat berdirinya IMM di UMP, pendiri PC IMM UMP, latar belakang berdirinya PC IMM UMP, letak georafis sekretariat PC IMM, tujuan PC IMM UMP, keadaan umum PC IMM UMP, ketua memimpin PC IMM UMP, faktor pendukung berdirinya PC IMM UMP, keadaan serana dan prasarana sekretariat PC IMM UMP, kendala-kendala PC IMM UMP.

Bab empat yang berisikan analisa data meliputi bagaimana pola dakwah PC IMM UMP, bagaimana strategi dakwah PC IMM UMP, apakah faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah PC IMM UMP, faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah PC IMM UMP.

Bab kelima yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia dilakukan oleh umat Islam baik di perkotaan ataupun pedesaan. Tidak ada satu tempat pun yang memiliki kemuliaan lebih untuk berdakwah dibandingkan tempat yang lain. Masing-masing memiliki *prospek* dan tantangannya sendiri-sendiri. Sebelum melakukan kegiatan dakwah, pemahaman tentang dakwah itu sendiri haruslah dipahami terlebih dahulu oleh sebab itu dakwah adalah :

- a. Menurut etimologi adalah berasal dari kata bahasa Arab : دعا- يدعو - دعوة (*da'a-yad'u-da'watan*) yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil. artinya menyeru dan mendorong pada jalan Allah Swt.³⁷
- b. Menurut termonologi adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kepada situasi yang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah yaitu al-Islam.³⁸
- c. Menurut para ahli:
 - 1) Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
 - 2) Hamzah Ya'kup menyatakan dakwah adalah memindahkan dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah Swt dan Rasul-Nya.
 - 3) Ali Mafudz menyatakan dakwah adalah mendorong (memotivasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta

³⁷A.Halim, et. all, *Dakwah Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009), hal. 208

³⁸Wardi Bachtiar, *Matodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), hal. 31

memerintah mereka berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar* agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat.³⁹

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa dakwah adalah mengajak, memanggil, menyeru manusia untuk melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* sehingga mendapatkan kabaikan di dunia dan di akhirat.

2. Tujuan Dakwah

Proses penyelenggaraan dakwah dilaksanakan dalam rangka mencapai nilai tertentu. Nilai tertentu yang diharapkan dapat diperoleh dengan jalan melakukan aktifitas dan realisasi dakwah itu disebut tujuan dakwah. Tujuan dakwah merupakan salah satu tujuan umum dakwah, sehingga bisa dikatakan apabila unsur ini tidak ada maka penyelenggaraan dakwah tidak akan membuahkan hasil seperti yang diharapkan.

Tujuan Dakwah adalah proses penyelenggaraan dakwah dilaksanakan dalam rangka mencapai nilai tertentu. Sedangkan tujuan dakwah menurut para ahli adalah :

- a. Muhammad Natsir menyatakan bahwa tujuan dakwah adalah: 1). Memanggil manusia kepada syariat untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup perorangan ataupun rumah tangga, berjamaah, bermasyarakat, bersuku-suku, berbangsa-bangsa dan bernegara, 2). Memanggil manusia kepada fungsi hidup sebagai hamba Allah Swt di muka bumi, menjadi pelopor, pengawas, pemakmur, pembesar kedamaian bagi umat manusia, memanggil manusia kepada tujuan hidup yang hakiki yaitu menyembah Allah Swt. sebagai satu-satunya zat Pencipta.⁴⁰

³⁹Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hal. 112

⁴⁰Luth, Thahir, Muhammad Natsir, *Dakwah dan Pemikirannya*, Cet. I ; Jakarta : Shaleh, hal. 57

- b. Toha Yahya Oemar Menyatakan bahwa tujuan dakwah adalah untuk menobatkan benih hidayah dalam meluruskan *i'tiqaf*, memperbanyak amal secara terus-menerus, membersihkan jiwa dan menolak syubhat agama.⁴¹
- c. Asmuni Syukir membagi tujuan dakwah ke dalam dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.
- 1) Tujuan Umum (*mayor objektive*) tujuan umum dakwah adalah mengajak ummat manusia meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik kepada jalan yang benar dan diredhai Allah Swt. agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, maupun sosial kemasyarakatan agar mendapat kehidupan di dunia dan di akherat.
 - 2) Tujuan Khusus (*minor objektive*) tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan aktifitas dakwah dapat diketahui arahnya secara jelas, maupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah dan media apa yang dipergunakan agar tidak terjadi *miss komunikasi* antara pelaksana dakwah dengan *audience* (penerima dakwah) yang hanya disebabkan karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.⁴²

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan dakwah adalah Proses penyelenggaraan dakwah dilaksanakan dalam rangka mencapai nilai tertentu baik secara umum antara lain : orang Islam maupun orang kafir maupun musyrik maupun secara khusus orang Islam itu sendiri dengan cara Memanggil manusia kepada syariat untuk memecahkan persoalan hidup perorangan ataupun rumah tangga, berjamaah, bermasyarakat, bersuku-suku, berbangsa-bangsa dan bernegara sehingga masyarakat senantiasa melakukan *i'tiqaf* baik, memperbanyak amalan baik secara terus-menerus, membersihkan jiwa dan menolak syubhat.

⁴¹Oemar, Toha Yahya, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, 1990, hal. 58

⁴²Lot. Cit, hal. 80

3. Fungsi Dakwah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi, kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.

Oleh sebab itu adapun fungsi dakwah antara lain : a. menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merakan rahmat Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* bagi makhluk Allah b. melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus c. *korektif* artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemunkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan.⁴³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dakwah adalah untuk menyebarluaskan ajaran Islam keseluru penjuru dunia, supaya manusia mendapatkan nikmat Islam sebagai ajaran yang *rahmatan lil 'alamin* bagi makhluk hidup.

4. Tantangan dan Peluang Dakwah

a. Tantangan Dakwah

Setiap usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pasti mempunyai tantangan dalam melaksanakan sebuah misi suci berupa dakwah islamiyah, adapun Tantangan-tantangan yang dihadapi antara lain :

1) Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

⁴³Moh ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), hal. 59

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat saat ini telah melahirkan eraglobalisasi yang menjadikan bumi kecil dimana semua penduduk saling mengetahui. Saat ini semua umat manusia pada satu belahan bumi mengetahui secara persis apa yang terjadi pada belahan bumi yang lainnya, sebagai dampak positif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, ternyata juga menimbulkan permasalahan baru dalam kehidupan umat manusia seperti rasa keterasingan, kecemasan, kegersangan hidup, keretakan keluarga dan bahkan menambah jumlah penderitaan gangguan kejiwaan dan saraf. Dampak positif dan negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pelaksanaan dakwah islamiyah.

2) Serangan Pemikiran (Ghazwul Fikri)

Kelumpuhan umat Islam saat ini salah satunya adalah disebabkan derasnya intervensi dari luar terhadap keberadaan umat Islam. Serangan paling deras adalah dilakukan oleh oknum-oknum atau golongan yang tidak menyukai tumbuh dan berkembangnya umat Islam sebagai salah satu kekuatan dunia.

3) Gerakan Pemurtadan

Gerakan pemurtadan terhadap kaum muslimin Indonesia cukup menghebat, diprogramkan sedemikian rupa, dengan dukungan dana yang cukup besar. Ummat Islam Indonesia bukan hanya berhadapan dengan kaum Kristen tetapi juga berhadapan dengan kaum lain.

4) Budaya Asing

Akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui informasi dan komunikasi yang sangat dekat dengan individu Muslim Indonesia adalah masuknya budaya asing langsung ke dalam rumah tangga Muslim melalui media Televisi dan lain sebagainya. Akibatnya anak-anak muda generasi masa depan bangsa larut dan mencontoh budaya-budaya asing tersebut, padahal budaya-budaya asing tersebut bertentangan dengan budaya bangsa dan agama.⁴⁴

Dari kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa dalam berdakwah pasti memiliki tantangan-tantangan yang dihadapi seperti Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Serangan Pemikiran, Gerakan Pemurtadan, Budaya Asing oleh karena itu seorang da'i harus menguasai ilmu teknologi dan pemahaman tentang gerakan pemurtadan dan budaya asing karena akan merusak akidah dan membuat dangkalnya pemahaman tentang ajaran Islam.

⁴⁴Riau1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=243, di dowload, pada hari Minggu, 20 WIB, 18 Maret 2016

b. Peluang Dakwah

Peradaban informasi yang mendominasi dunia modern dalam beberapa dekade terakhir ini, telah membawa dampak global dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Dampak positif dan negatif peradaban hampir semuanya dapat dikaitkan dengan agama, terutama peluang sekaligus tantang dakwah. Segi positif dari peradaban informasi ini merupakan peluang dakwah, bahkan oleh pihak agamawan tidak terkecuali Islam telah dijadikan sebagai media pendukung dalam mengembangkan ajaran agama.

Islam yang selama ini hanya mampu berjalan dengan ke ikhlasannya untuk menjalankan misi dakwahnya, kini sudah dengan mudah menyampaikan pesan dakwah keseluruh pelosok nusantara dengan kemajuan teknologi. Tanpa disadari, pesan yang disampaikan melalui sinetron, memberi pengaruh besar terhadap kesadaran umat untuk menjalankan ajaran agama, peluang yang demikian haruslah dimanfaatkan oleh pelaku dakwah.⁴⁵

Oleh karena itu, kesiapan pelaku dakwah dalam berbagai hal seperti yang telah dijelaskan di atas untuk menjawab/mengantisipasi tantangan adalah sebuah keharusan bagi para pelaku dakwah sehingga ketika terjadi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diprediksi sebelumnya dapat diatasi, bahkan dijadikan sebagai peluang keberhasilan dakwah.

B. Pola Dakwah

Islam agama yang memiliki kecenderungan berkarakter *ekspansif*, tentu mencoba mencari pengikut sebanyak-banyaknya melalui doktrin dan berbagai klaim kebenaran. Klaim-klaim kebenaran yang disampaikan secara *profetik* yang

⁴⁵<http://arisemangatselalu.blogspot.co.id/2012/12/Strategi-Dakwah-Melalui-media-elektronik.html>, didownload, Jam.10, tanggal 27 Maret 2016

kemudian di komunikasikan lewat bahasa sehari-hari, inilah yang menjadi salah satu sumber terjadinya konflik antar agama maupun dalam agama yang sama. Hingga, dari sinilah nantinya terbentuknya pola dakwah dari setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat Islam.

Pola menurut kamus bahasa Indonesia adalah 1. Gambar yang dipakai untuk contoh batik 2. Corak batik atau tenun 3. Potongan kertas yang dipakai sebagai contoh membuat baju. Pola adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu.⁴⁶

Sedang pengertian pola dakwah adalah suatu cara yang bisa menarik perhatian mad'u. Sedangkan Pola dakwah berdasarkan objek adalah dakwah yang berfokus pada mad'u sebagai sasaran dakwah.⁴⁷

Pola dakwah berdasarkan objek ini dapat dibagi dalam beberapa pola diantaranya :

1. Dakwah *Nafsiyah* (dakwah *Intrapersonal*)
Dakwah *nafsiyah* atau disebut juga dakwah *intrapersonal* adalah dakwah yang berfokus pada diri sendiri. Dakwah *nafsiyah* merupakan hubungan komunikasi antara jiwa seseorang dengan Allah Swt. Dakwah *nafsiyah* dapat berbentuk do'a di dalam sholat karena sholat dapat mencegah kemunkaran.
2. Dakwah *fardiyah* (Dakwah *Interpersonal*)
ajakan atau seruan ke jalan Allah yang dilakukan seorang da'i kepada orang lain secara perseorangan dengan tujuan memindahkan mad'u pada keadaan yang lebih baik dan diridhai Allah Swt. Dakwah *fardiyah* bisa dilakukan dengan dengan cara langsung face to face atau dengan cara tidak langsung melalui telpon, pesan singkat (SMS), internet dan belajar baca quran (BBQ). maka dakwah *fardiyah* ini sangat efektif bila dilakukan secara rutin dan berkesinambungan karena seorang da'i akan lebih terfokus perhatiannya kepada seorang mad'u.
3. Dakwah *fiah* (dakwah kelompok)
Dakwah *fiah* dapat diidentikkan dengan komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok adalah subdisiplin dari komunikasi lisan. Titik berat perhatian komunikasi kelompok adalah pada kelompok kecil. Seorang ahli komunikasi kelompok tertarik dengan cara-cara bagaimana individu-individu berkomunikasi dalam berbagai situasi kelompok tatap muka. Ia berusaha

⁴⁶Ali, Lukman.1991.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka, hal. 200

⁴⁷Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat, *Komunikasi Antar Budaya*, Cet. Ke-9 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 56

untuk lebih memahami proses komunikasi kelompok dan agar dapat meramalkan hasil-hasil komunikasi kelompok dengan tepat dan bisa menjadi sarana yang dapat mengembangkan kemampuan para anggota melalui diskusi pendalaman materi agama, melatih kecakapan diskusi dan melatih berbicara secara sistematis. Dengan demikian diharapkan setiap anggota mampu berdakwah dalam kelompok-kelompok lain yang lebih besar.

4. Dakwah Jam'iyah (Dakwah Massa)

Konsepsi dan manifestasi dakwah harus bisa merangkul dimensi kerisalahan, kerahmatan dan kesejahteraan dalam kehidupan umat manusia. Sebagai program kerja berjangka panjang, gerakan dakwah membutuhkan banyak sarana, metode dan penunjang yang harus diupayakan berjalan sinergis, integral dan saling melengkapi dalam rangka mewujudkan kemaslahatan hidup umat manusia. Di Indonesia dakwah yang berbentuk organisasi atau pergerakan sudah lama terbentuk sejak Indonesia merdeka, diantaranya dakwah organisasi Muhammadiyah, Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII).

Organisasi Muhammadiyah didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan. Menurut pemikiran beliau Muhammadiyah merupakan wujud konkrit dari realisasi pesan al-Qur'an untuk berpegang teguh kepada agama Allah, bersikap dan memanifestasikan taqwa serta selalu mengajak kepada Islam. Mukhtamar Muhammadiyah ke-38 tahun 1971 di Makassar menetapkan keputusan yaitu dalam membina masyarakat dengan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar*.⁴⁸

5. Dakwah Umurah (Dakwah Lintas Budaya)

Komunikasi lintas budaya bisa juga disebut komunikasi antar budaya yaitu komunikasi yang terjadi antar orang-orang yang berbeda budaya. Artinya *communicator* dan *comunican* berasal dari budaya yang berbeda. Dalam proses komunikasi antar budaya tersebut terlibat peranan dan fungsi budaya. Budaya sangat mempengaruhi orang-orang yang sedang berkomunikasi. Dalam proses dakwah lintas budaya, seorang da'i harus memperhitungkan peranan dan fungsi budaya, da'i harus mengetahui terlebih dahulu calon mad'u berasal dari budaya apa agar lebih mudah menghadapi mad'u sehingga bisa visi dan misi serta tujuan untuk menyatukan pemahaman tentang Islam sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah dapat diterima dengan baik.⁴⁹

⁴⁸Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Dakwah Kultural Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), hal. 100.

⁴⁹Alvin A. Goldbertg dan Carl E. Larsson, *Komunikasi Kelompok*, Terj. Koesdarini Soemiati dan Gary R. Yusuf, (Yakarta: UI - Press, 1985), Hal. 11

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengertian pola dakwah adalah suatu cara yang bisa menarik perhatian mad'u dengan cara memperbaiki diri sendiri dan serta berusaha mendekatkan diri kepada mad'u baik secara perorangan maupun secara jama'ah sehingga mad'u senang dan mudah kita ajak kepada hal-hal yang baik.

C. Strategi Dakwah

1. Pengertian strategi

Dalam menyampaikan dakwah tentu kita harus miliki strategi yang baik dalam melaksanakan tugas tersebut, karena strategi merupakan cara kita dalam melakukan suatu pekerjaan oleh sebab itu kita harus memahami pengertian dari strategi itu sendiri. Adapun pengertian strategi adalah :

- a. Pengertian strategi menurut etimologi berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan. Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hukum) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁰
- b. Pengertian Strategi menurut termonologi berarti "Ilmu tentang perencanaan dan pengarahan operasi militer secara besar-besaran" atau berarti pula, kemampuan yang terampil dalam menangani dan merencanakan sesuatu. Mengapa perlu strategi karena untuk memperoleh kemenangan atau tujuan yang diharapkan harus diusahakan, tidak diberi begitu saja.⁵¹
- c. Pengertian Strategi menurut para ahli adalah :
 - 1). Onong Uchjana Effendi menyatakan bahwa strategi adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai

⁵⁰Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya : Al-Ikhlash, 1998), hal. 80

⁵¹Ecep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 115

tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya.⁵²

- 2) Asmuni Syukir menyatakan bahwa strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.⁵³

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa strategi adalah suatu perencanaan untuk menggapai keberhasilan dengan taktik operasional menggunakan cara pembentukan ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hukum.

2. Manfaat Strategi

Strategi mempunyai arti dan peranan yang sangat penting bagi setiap organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan sehingga strategi ini sangat bermanfaat untuk digunakan.

Adapun manfaat dari strategi adalah : a. Organisasi lebih produktif dalam menatap masa depan b. Strategi memberikan arah jangka panjang yang akan dituju c. Strategi membantu organisasi dalam beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan yang terjadi d. Organisasi lebih *efektif* dan *efisien* dalam melakukan usahanya e. Membantu organisasi mampu mengidentifikasi peluang, hambatan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi f. Strategi memudahkan proses manajemen yang dilakukan pimpinan organisasi g. Strategi dapat mengintegrasikan kegiatan para anggota menuju pada sasaran dan tujuan yang telah ditentukan.⁵⁴

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa manfaat strategi sangat penting bagi organisasi untuk mencapai tujuan sehingga dengan mudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

⁵²Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1993), hal. 300

⁵³Lot. Cit, hal. 32

⁵⁴Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2005), hal. 39

3. Faktor yang mempengaruhi strategi dakwah

Dalam merumuskan sebuah strategi dakwah, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, agar strategi itu benar-benar dapat mengantarkan organisasi kearah tujuan yang telah ditentukan yaitu :

Faktor yang perlu dipertimbangkan itu adalah : a. Idiologi b. Visi c. Misi d. Usaha atau pola tugas e. Lingkungan, baik Internal maupun eksternal.⁵⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Faktor yang mempengaruhi strategi dakwah adalah harus merumuskan idiologi, visi dan misi serta dilakukan dengan *ikhtiar* dan didukung oleh keadaan masyarakat sehingga semua yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan harapkan.

4. Macam-Macam Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah metode siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah, adapun beberapa strategi dakwah yang biasa digunakan berunjuk pada qurani sebagai pedoman serta gambaran umum untuk menyampaikan dakwah seperti dalam al-Qur'an surat al-Nahl (16) : 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Se\ulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵⁶

⁵⁵Ibid, hal. 39

⁵⁶Departemen Agama RI, *op. cit.*, hal. 282.

Pada ayat di atas, terdapat tiga *thariq* (strategi) dakwah yang secara tegas yang diberikan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad Saw. dan pelaku dakwah lainnya, yaitu: *bil-hikmah, maw'izah al hasanah dan mujādalah*.⁵⁷

a. Bil-hikmah

Dakwah *bil-hikmah* adalah pendapat atau uraian yang benar dan memuat alasan-alasan atau dalil-dalil yang dapat menampakan kebenaran dan menghilangkan keraguan. *Konseptualisasi* hikmah merupakan perpaduan antara ilmu dan amal untuk mengimplementasikan al-Qur'an dan hadist didalam kehidupan kesaharian sehingga melahirkan pola kebijakan dalam menyikapi orang lain dengan menghilangkan segala bentuk yang mengganggu.

Pemaknaan kata *hikmah* menurut M. Husain adalah meletakkan kebenaran suatu perkara sesuai pada tempatnya. Sedang sifat *al-hikmah* itu hadir dari keterpaduan *Al-Kibrah* (Pengetahuan), *Al-Mirā'* (Latihan) dan *At-Tajribāh* (Pengalaman). Jika ketiganya bersemayam dalam diri maka akan terbentuk jiwa yang bijaksana.⁵⁸

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah dengan hikmah pada intinya merupakan penyeruan atau pengajakan dengan cara bijak, filosofis, argumentatif, adil, penuh kesabaran dan ketabahan. Hal ini dimaksudkan agar pelaku dakwah memperhatikan situasi dengan menggunakan pola *relevan* dan *realistis* sesuai tantangan dan kebutuhan untuk melaksanakan dakwah dalam menerapkan al-Qur'an seperti memakmurkan rumah-rumah Allah, berdakwah dan lain-lain.

⁵⁷Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2004), hal. 157.

⁵⁸Muhammad Husain Fatahullah, *op. cit.*, hal. 42

b. Maw'izah al-hasanah

Dakwah *maw'izah al-hasanah* adalah metode dialog-dialog/pidato yang digunakan oleh komunikator, dimana objek dakwah dapat memahami dan menganggap bahwa pesan yang disampaikan adalah sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupannya. Dengan demikian dakwah *al-maw'izat al-hasanah* jauh dari sikap egois, agitasi emosional.

c. Mujādalah

Dakwah *mujādalah* adalah cara berdiskusi dan berdebat dengan lemah lembut dan halus serta menggunakan berbagai upaya yang mudah, sehingga dapat membendung hal-hal yang negatif dari objek dakwah.

Adalah hal yang wajar jika manusia menginginkan kemenangan dalam pertunjukan demi mempertahankan kebesaran dan kehormatan, lebih lagi ketika sampai pada kebenaran. Terkadang metode tersebut dalam Al-Qur'an diisyaratkan sebagai perintah berjihad demi agama Allah, karena misi dakwah bukan karena beban namun merupakan kewajiban yang harus terwujudkan.⁵⁹

Dari kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan dakwah dengan strategi *mujadalah* harus bersifat terbuka dan transparan, seperti kegiatan pengajian atau kajian keagamaan supaya semuanya paham atas apa yang dipermasalahkan, namun pelaku dakwah harus tetap berpegang teguh pada karakteristik dakwah itu sendiri, berdebat mencari solusi terbaik.

d. Dakwah Melalui Media Elektronik

Perkembangan tatanan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dan pertumbuhan semakin pesat sebagai dampak kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika oleh karena itu para da'i harus bisa menggunakan ini misalnya :

1) Media Visual

Media visual adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Yang termasuk

⁵⁹Muhammad Ali Hasyim, *Kepribadian dan Dakwah Rasulullah dalam Kesaksian al-Qur'an* (Cet. I; Yogyakarta, Mutiara Pustaka, 2004), hal. 75

dalam media ini diantaranya yaitu: a). Film Slide ini berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogram sedemikian rupa sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang telah diprogramkan, b) Overhead Proyektor (OHP) adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam screen dari program yang telah disiapkan melalui plastic transparan. Perangkat ini tepat sekali untuk menyampaikan materi dakwah kepada kalangan terbatas baik sifat maupun tempatnya, c). Gambar dan Foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai dimana-mana, keduanya sering dijadikan media iklan yang cukup menarik seperti surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶⁰

2) Media Audio

Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran diantaranya :a). Radio sangatlah efektif dan efisien. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio dia akan mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar, b). Tape Recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara kedalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi rekaman suara dapat diplay back dalam bentuk suara. Dakwah dengan tape recorder ini relative mengahabiskan biaya yang murah dan dapat disiarkan ulang kapan saja sesuai kebutuhan.⁶¹

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi diantaranya :a). Televisi merupakan media yang efektif serta jangkauan jauh, oleh karena itu perlu program-program siaran dakwah yang dilakukan hendaknya mengenai sasaran objek dakwah, b). Film : digunakan sebagai media dakwah maka harus diisi misi dakwah adalah naskahnya, diikuti skenario, shooting dan actingnya, c). Internet : media dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru, dengan keluasan akses yang dimilikinya yaitu tanpa adanya batasan wilayah, cultural dan lainnya.

4) Dakwah Melalui Media cetak

Media cetak adalah untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media ini sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana-mana diantaranya : a). Buku : buku sebagai media dakwah yang efektif. Bahkan buku-buku dapat bertahan lama, dan menjangkau masyarakat secara luas menembus ruang dan waktu, b). Surat kabar media dakwah tepat dan cepat beredar melalui berbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien yaitu dengan cara da'i menulis rubrik di surat kabar tersebut misalnya berkaitan dengan rubrik

⁶⁰ Amin, Samsul Munir, Ilmu Dakwah, Jakarta : Amzah, 2009, hal. 116

⁶¹ Aziz, Moh. Ali. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media, 2004, hal. 127

agama, c). Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa oleh penerbitnya.⁶²

D. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

1 Pengertian IMM

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah gerakan mahasiswa Islam yang beraqidah Islam bersumber al-Qur'an dan as-Sunah oleh sebab itu setiap kegiatan yang dilakukan haruslah berunjuk kepada al-Qur'an dan as-Sunnah karena IMM merupakan salah satu ujung tombak Muhammadiyah dalam meneruskan organisasi Muhammadiyah dan menjalankan dakwah Muhammadiyah.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah organisasi kader, jadi bukan organisasi massa. Pengertian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai organisasi kader harus ditafsirkan bahwa setiap mahasiswa yang akan menjadi anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tidak cukup hanya dengan memahami dan menyetujui AD dan ART Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah saja, akan tetapi ia harus bersedia dan sanggup mendukung secara aktif cita-cita dan program organisasi serta selalu berusaha untuk melaksanakan tuntutan-tuntutannya.⁶³

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan *pengejawantahan* (perwujudan) nilai dasar dakwah Muhammadiyah pada kalangan akademis (kampus atau perguruan tinggi).⁶⁴

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pengertian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah gerakan Mahasiswa Islam yang beraqidah al-Qur'an dan as-Sunah dan mewujudkan nilai-nilai dasar dakwah Muhammadiyah pada kalangan akademis.

⁶²<http://formasistaintagung.blogspot.co.id/2013/03/makalah-media-dakwah.html>, Jam 10 wib, Tanggal 28 Maret 2016.

⁶³Pimpinan Pusat IMM. *Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM*, Pasal 5 dan 6, hal. 10

⁶⁴Pimpinan Pusat IMM. *Revolusi Gerakan Kaum Muda*, buku tanwir XX : IMM : 2007, hal. 43

2. Maksud dan Tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Dalam merumuskan maksud dan tujuan didirikannya IMM adalah Turut berperan dan memelihara martabat, membela kejayaan bangsa dan Menegakan agama Islam Sebagai upaya untuk menopang, melangsungkan, penjaga dan penyempurna cita-cita pembaharuan dan amal usaha Muhammadiyah, dan memadukan iman dan ilmu serta amal dalam kehidupan Bangsa, umat dan Persyarikatan.

Adapun tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah seperti yang dirumuskan dalam Anggaran dasar (AD) IMM pasal 6 adalah mengusahakan terbentuknya akademis Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.⁶⁵

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa maksud dan tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah gerakan Mahasiswa yang membentuk mahasiswa yang akademis Islam dan sebagai wadah kaderisasi penerus persyarikatan Muhammadiyah.

3. Sejarah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Kelahiran IMM tidak lepas kaitannya dengan sejarah perjalanan Muhammadiyah, Hal ini, berarti setiap yang dilakukan IMM merupakan perwujudan dari keinginan Muhammadiyah. Di samping itu, kelahiran IMM juga merupakan *respons* atas persoalan-persoalan keummatan terutama tentang keislaman mahasiswa dikalangan perguruan tinggi dalam sejarah bangsa ini pada awal kelahiran IMM merupakan sebuah keharusan untuk menciptakan mahasiswa

⁶⁵Ibid, hal. 168

yang akademis Islam berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah didirikan atas dasar prakarsa Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta, diselenggarakan suatu kelompok belajar (*Study Group*) khusus bagi para mahasiswa. Dari *study group* inilah akhirnya terbentuk suatu Departemen Kemahasiswaan Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah. Pada tahun 1962 setelah diadakan Kogres Mahasiswa Universitas Muhammadiyah di Yogyakarta disarankan agar didirikan organisasi mahasiswa Muhammadiyah. Kemudian pada tanggal 29 Dzulqo'idah 1383 Hijriyah bertepatan dengan 14 maret 1964 Miladiyah resmi didirikan organisasi IMM, hal ini dilakukan untuk menampung aspirasi mahasiswa dan sebagai saran Dakwah Muhammadiyah dikalangan mahasiswa.⁶⁶

Sedangkan pendiri Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada tanggal 14 Maret 1964 ditandai penandatanganan oleh ketua PP Muhammadiyah saat itu, yaitu K.H. Ahmad Badawi. Keenam butir pernyataan tersebut memproklamkan sekaligus menegaskan identitas IMM bahwa : a. IMM adalah gerakan Mahasiswa (sosial) Islam b. Kepribadian Muhammadiyah adalah landasan perjuangan IMM c). Fungsi IMM adalah sebagai *eksponen* mahasiswa dalam Muhammadiyah (sebagai *stabilisator* dan *dinamisator*) d. Krangka pikir kader adalah ilmu adalah amaliah dan amal adalah ilmiah e. IMM adalah organisasi mahasiswa yang sah dengan mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan dan falsafah negara yang berlaku e. Amal IMM dilakukan dan dibaktikan untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Oleh karena itu, IMM sejak awal terus menekankan pentingnya membangun semangat berjuang dalam kerangka gerakan dakwah Muhammadiyah dengan lahirnya rumusan-rumusan Ideologi gerakan IMM

- 1). Deklarasi Kota Barat-Solo, Musyawara Nasional IMM, 5 Mei 1965 antara lain : a). IMM, adalah gerakan mahasiswa Islam b). Kepribadian Muhammadiyah, adalah landasan perjuangan IMM c). Fungsi IMM, adalah sebagai *eksponen* mahasiswa dalam Muhammadiyah (*stabilisator* dan *dinamisator*) d). Ilmu adalah amaliah IMM dan amal adalah ilmiah IMM e). IMM, adalah organisasi yang sah mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan dan falsafah Negara yang berlaku f). Amal IMM, dilahirkan dan diabadikan untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa.
- 2). Deklarasi Kota Garut, Konferensi Nasional II IMM, 28 Juni 1967

Menyadari perlunya meningkatkan mutu "Ikatan" sebagai aparat pembaharuan dan pengabdian, IMM menegaskan sekali lagi strategi dasarnya untuk pembinaan organisasi sebagai beriku: *Kaderisasi, Kristalisasi, Konsolidasi*.

⁶⁶Ibid, hal. 169

Dari tujuan terlaksananya Deklarasi Kota Garut, Konferensi Nasional II IMM, 28 Juni 1967 antara lain : a). Membina setiap anggota IMM sebagai kader yang bertaqwa kepada Allah dan sanggup memadukan intelektualitas dengan idiologi, karena suksesnya perjuangan umat Islam Indonesia banyak ditentukan oleh kesanggupan para inteligensinya untuk selalu berjuang dengan landasan idiologi Islam b). Membina setiap anggota IMM sebagai subyek dan aktififis “ikatan” yang setia sepenuhnya kepada idiologi dan loyal kepada organisasi c), Terus menerus menyempurnakan dan menertibkan organisasi, sehingga sebagai aparat perjuangan mampu mengantarkan “Ikatan” dalam mencapai tujuan perjuangan.⁶⁷

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa IMM didirikan Pada tanggal 29 Dzulqo’idah 1383 Hijriyah bertepatan dengan 14 Maret 1964 Miladiyah resmi didirikan organisasi IMM, untuk tujuan menampung aspirasi mahasiswa dan sebagai sarana dakwah Muhammadiyah di kalangan mahasiswa.

4. Asas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Dalam melakukan kegiatan setiap organisasi harus mempunyai asas supaya tidak menyalakan aturan yang telah ditetapkan, karena itu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah berasaskan dalam pasal dan Anggaran Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Berdasarkan anggaran dasar pasal bab II asas, gerakan, dan lambang Pasal 4 Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam keputusan muktamar di solo, menegaskan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah berasas Islam.⁶⁸

Dari kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa Ikatan mahasiswa Muhammadiyah berasaskan Islam dalam melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* di kalangan mahasiswa.

⁶⁷Pimpinan Pusat IMM, *Revolusi Gerakan Kaum Muda*, Solo: IMM, 2007, hal. 43

⁶⁸<http://www.imm.or.id/index.php/anggaran-dasar>, di dowland jam 21.00 WIB..hari Senin tanggal 15 Maret 2016

5. Keorganisasian IMM.

a. Menurut Anggaran Dasar (AD)

- 1) Dalam anggaran dasar bab IV tentang keorganisasi pasal 9 terdiri dari : a). anggota biasa, ialah mahasiswa Islam yang menyetujui asas dan tujuan IMM b). anggota luar biasa, ialah alumni IMM yang tetap setia kepada IMM dan Muhammadiyah c. anggota kehormatan, ialah orang-orang yang dipandang berjasa mengembangkan dan melestarikan IMM.
- 2) Susunan organisasi IMM diatur dalam Pasal 10 yaitu terdiri dari: a). Komisariat, ialah kesatuan anggota dalam suatu Kampus, Fakultas atau Akademi dan atau tempat tertentu b). Cabang, ialah kesatuan komisariat-komisariat dalam suatu daerah kabupaten atau kota atau daerah tertentu c). Daerah, ialah kesatuan cabang-cabang dalam suatu propinsi d. Pusat, ialah kesatuan daerah-daerah dalam Negara Republik Indonesia.
- 3) tentang kepemimpinan Komisariat diatur dalam bab V Pasal 11 yaitu : a). Pimpinan Komisariat adalah pimpinan tertinggi dalam komisariatnya yang memimpin dan melaksanakan kepemimpinan, peraturan-peraturan dan keputusan organisasi dalam lingkungannya. b). Ketua umum Pimpinan Komisariat karena jabatannya menjadi wakil Pimpinan Cabang di komisariatnya.
- 4) Dalam Pasal 12 tentang Pimpinan Cabang yaitu : a). Pimpinan Cabang adalah pimpinan tertinggi dalam Cabangnya yang memimpin dan melaksanakan kepemimpinan di atasnya, peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan organisasi kepada komisariat-komisariat di lingkungannya b). Untuk mewakili kepentingan-kepentingan Cabang serta mengatur kerjasama antara Pimpinan Komisariat dalam suatu Perguruan Tinggi, Pimpinan Cabang dapat membentuk Koordinator Komisariat (KORKOM) yang ketentuan dan syarat diatur dalam peraturan organisasi c). Ketua umum Pimpinan Cabang karena jabatannya menjadi wakil Dewan Pimpinan Daerah di cabangnya.
- 5) Dalam Pasal 13 tentang Dewan Pimpinan Daerah yaitu : a). Dewan Pimpinan Daerah adalah pimpinan tertinggi dalam daerahnya yang memimpin dan melaksanakan kepemimpinan di atasnya, peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan organisasi dalam lingkungannya. b). Ketua Umum Dewan Pimpinan Daerah karena jabatannya menjadi wakil Dewan Pimpinan Pusat di daerahnya.
- 6) Dalam Pasal 14 tentang Dewan Pimpinan Pusat, Dewan Pimpinan Pusat adalah pimpinan tertinggi yang memimpin organisasi.⁶⁹

b. Menurut Anggaran Rumah Tangga (IMM)

- 1) Bab II Tentang Keanggotaan Diatur Dalam Pasal 3 yaitu : a). Yang dapat diterima menjadi anggota biasa adalah: Mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi atau yang setingkat,

⁶⁹<http://www.imm.or.id/index.php/anggaran-dasar>, di download, Jam 21.00 WIB, hari Senin tanggal 15 maret 2016.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 1 huruf (a) paling lambat 2 (dua) tahun setelah yudisium atau maksimal usia 30 tahun.

- 2) Prosedur menjadi anggota biasa yaitu : a). Calon anggota harus mengikuti dan dinyatakan lulus perkaderan Darul Arqam Dasar b). Permintaan menjadi anggota biasa diajukan secara tertulis oleh Pimpinan Komisariat kepada Dewan Pimpinan Daerah melalui Pimpinan Cabang c). Apabila permintaan menjadi anggota diterima, kepadanya diberikan Kartu Tanda Anggota oleh Dewan Pimpinan Daerah atas nama DPP IMM d). Bentuk tanda anggota ditentukan oleh Dewan Pimpinan Pusat e). Setiap 6 (enam) bulan sekali DPD melaporkan database keanggotaan kepada Dewan Pimpinan Pusat f). Bagi Calon Anggota yang berasal dari Organisasi Otonom Muhammadiyah, syarat keanggotaan diatur oleh Peraturan Khusus yang dibuat oleh DPP g). Anggota IMM tidak boleh merangkap pada organisasi ekstra kampus yang sejenis.
- 3) Pasal 4 Anggota Luar Biasa yaitu a). Anggota luar biasa adalah alumni IMM yang telah memenuhi kriteria seperti anggota biasa sebagaimana pasal 3 dan mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah b). Anggota luar biasa atas usulan pimpinan cabang IMM dan ditetapkan oleh DPD IMM.
- 4) Pasal 5 Anggota Kehormatan yaitu : a). Anggota kehormatan adalah orang yang berasal dari luar kalangan IMM yang telah memberikan kontribusi luar biasa pada ikatan b). Anggota kehormatan dapat diusulkan oleh pimpinan IMM pada tingkat dimana yang bersangkutan berada setelah dipertimbangkan dan ditetapkan DPP IMM.
- 5) Pasal 6 Hak dan Kewajiban diantaranya :a). Anggota biasa berhak menyatakan pendapat, suara, memilih dan dipilih b). Kewajiban anggota biasa adalah: 1). Mempelajari dan mengamalkan kepribadian dan khittah perjuangan Muhammadiyah (2). Menjadi tauladan utama bagi mahasiswa (3). Tunduk dan taat kepada keputusan organisasi, peraturan-peraturan dan menjaga nama baik IMM (4). Turut melaksanakan dan mendukung usaha-usaha organisasi (5). Membayar uang pangkal dan iuran yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Pusat IMM
- 6) Susunan organisasi di atur dalam BAB III
 - a) Pasal 8. Komisariat diantaranya : (1). Pembentukan dan pengesahan serta ketentuan luas teritorial komisariat ditetapkan dengan surat keputusan Dewan Pimpinan Daerah atas usul Pimpinan Cabang yang bersangkutan (2). Komisariat berkewajiban melaksanakan usaha-usaha organisasi untuk menghimpun, membina dan meningkatkan kualitas serta menyalurkan bakat dan minat anggotanya untuk kepentingan organisasi, minimal melaksanakan kegiatan perkaderan.
 - b) Pasal 9 Cabang diantaranya : (1). Cabang dibentuk oleh Dewan Pimpinan Pusat, terdiri dari sekurang kurangnya 3 (tiga) komisariat yang telah disahkan (2). Pembentukan dan pengesahan serta ketentuan luas teritorial cabang ditetapkan dengan surat keputusan Dewan Pimpinan Pusat atas usul Dewan Pimpinan Daerah yang bersangkutan

- (3). Pimpinan Cabang dapat membentuk Koordinator Komisariat (KORKOM) dengan mengadakan rapat pleno yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) unsur pimpinan cabang dan 2 (dua) orang perwakilan pimpinan komisariat.
- c) Pasal 10 Daerah diantaranya : (1). Daerah dapat dibentuk oleh Dewan Pimpinan Pusat terdiri dari sekurang kurangnya 3 (tiga) cabang yang telah disahkan (2). Pembentukan dan pengesahan serta ketentuan luas teritorial daerah ditetapkan dengan surat keputusan Dewan Pimpinan Pusat atas usul Musyawarah Daerah dan setelah mendengar pertimbangan calon Dewan Pimpinan Daerah yang bersangkutan.
- d) Dalam Bab VI Masa Jabatan Pasal 17 Badan Pimpinan Harian (BPH) IMM diantaranya : (1). Badan Pimpinan Harian (BPH) Pimpinan Komisariat dipilih untuk masa jabatan 1 (satu) tahun (2). Badan Pimpinan Harian (BPH) Pimpinan Cabang dipilih untuk masa jabatan 1 (satu) tahun (3). Badan Pimpinan Harian (BPH) Dewan Pimpinan Daerah dipilih untuk masa jabatan 2 (dua) tahun (4). Badan Pimpinan Harian (BPH) Dewan Pimpinan Pusat dipilih untuk masa jabatan 2 (dua) tahun.⁷⁰

6. Lambang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Setiap organisasi memiliki lambang yang menjadi sebuah simbol yang memiliki arti di dalamnya sehingga semua kegiatan yang dilakukan selalu berunjuk kepada lambang yang telah ditentukan begitu juga lambang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang memiliki arti dan maksud dari lambang itu sendiri.

Adapun maksud dan arti lambang IMM : a. Bentuk perisai pena, berarti lambang orang yang menuntut Ilmu b. Berlapis tiga, berarti IMM, Islam dan Ihsan atau Iman, Ilmu dan Amal c. Warna hitam, berarti kekuatan, ketabahan dan keabadian d. Warna kuning, berarti kemuliaan tujuan e. Warna hijau, berarti kesejahteraan f. Warna putih, berarti suci g. Gambar sinar Muhammadiyah berarti lambang Muhammadiyah h. Gambar melati, berarti IMM sebagai kader muda Muhammadiyah i. Tulisan dalam pita "*Fastabiqul Khairat*", berarti berlomba-lomba dalam kebaikan j. Tulisan IMM, berarti singkatan dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan semboyan *Bilahi fii Sabilil haq, fastabiqul khairat*.⁷¹

⁷⁰<http://dppimm.or.id/index.php/anggaran-rumah-tangga>, download Jam 21.00 WIB, hari Senin tanggal 15 maret 2016

⁷¹Ibid, hal. 169

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa lambang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah menunjukkan harapan dan tujuan yang akan dicapai dalam melakukan kegiatan kaderisasi serta menciptakan mahasiswa yang berintelektual dan berakhlak mulia dan penerus gerakan Muhammadiyah.

E. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan pelajar di perguruan tinggi yang berusia \pm 18 tahun lebih dan mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, lebih kreatif, inovatif, sesuai dengan jurusannya.

Pengertian Definisi Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Pengertian Mahasiswa menurut Knopfemacher adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), di didik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.⁷²

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa Mahasiswa adalah manusia yang terdaftar secara resmi disalah satu perguruan tinggi dan mengikuti peraturan-peraturan serta calon Intelektual akademisi.

F. Muhammadiyah

1. Pengertian Muhammadiyah

Persyarikatan Muhammadiyah sudah dikenal luas sejak beberapa ratusan tahun oleh masyarakat Indonesia hingga sekarang. Namun kalau ditelusuri sejarah kelahirannya, ternyata pada saat itu istilah Muhammadiyah yang dipilih oleh K.H. Ahmad Dahlan untuk menamakan gerakan masih terasa asing bagi masyarakat

⁷²Azwar, Saipudin, *Definisi Mahasiswa*. (Jakarta : Rajawali, 2003), hal. 95

umum, tetapi K.H. Ahmad Dahlan justru mencari jalan untuk menjelaskan tentang Muhammadiyah dan ini menjadi kesempatan untuk menerangkan yang seluas-luasnya tentang ajaran agama Islam yang sebenar-benarnya.

Adapun arti Muhammadiyah dapat dilihat dari dua segi, yaitu arti etimologi, dan terminologi

- a. Pengertian Muhammadiyah menurut etimologi adalah Muhammadiyah berasal dari kata bahasa Arab "Muhammad" yaitu nama Nabi Muhammad Saw. Kemudian mendapatkan "Ya" nisbiyah" yang artinya menjeniskan. Jadi Muhammadiyah berarti Umat "Muhammad Saw" (pengikut Muhammad Saw)", yaitu semua orang Islam yang mengakui dan menyakini bahwa Nabi Muhammad Saw. Adalah hamba dan pesuruh Allah Swt yang terakhir. Dengan demikian, siapa pun juga mengaku beragama Islam maka sesungguhnya mereka adalah orang muhammadiyah tanpa harus dilihat dan dibatasi oleh adanya perbedaan organisasi, golongan, bangsa, geografois, etnis dan sebagainya. Hal ini berarti bahwa sesungguhnya orang-orang yang berada di Jami'iyah *Nahdatul Ulama*, *Persatuan Islam (Persis)*, *Persatuan ummat Islam (PUI)*, *al-Irsyad*, *al-Khairat*, *Jamiatul Washliyah*, bahkan semua muslim di seluruh dunia secara arti bahasa juga orang-orang Muhammadiyah, karena mereka itu telah berikrar dengan mengucapkan dua kalimat syahadat dan dengan setia mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw.
- b. Pengertian Muhammadiyah menurut terminologi adalah Muhammadiyah ialah gerakan Islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, beraqidahkan Islam dan bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah, didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhija 1330 H bertepatan 18 November 1912 Miladiyah di kota Yogyakarta. Gerakan ini diberi nama Muhammadiyah oleh pendirinya dengan maksud untuk bertafa'ul (berpengharapan baik) dan mencontoh dan meneladani jejak perjuangannya dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujudnya '*Izzul Islam wa Muslimin*', kejayaan Islam sebagai realita dan kemuliaan Hidup umat Islam sebagai realita.⁷³

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengertian Muhammadiyah adalah pengikut nabi Muhammad Saw yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah dan selalu mengerjakan *amar ma'ruf nahi munkar* sebagai acuan dalam menjalan kegiatan persyarikatan.

⁷³Musthafa Kamal Pasha dan Ahmad Adaby Darbar, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Penerbit : Pustaka SM, 2005), hal. 98-99

2. Latar Belakang berdirinya Muhammadiyah

Setiap perkumpulan atau organisasi di dunia ini, masing-masing memiliki historis tersendiri dan latar belakang sebab-sebab berdirinya. Ada yang berlatarbelakang politik, ekonomi, agama dan sosial kemasyarakatan, bahkan ada yang bersifat kedaerahan. Kemudian masing-masing organisasi memiliki tujuan yang hendak di capainya.

Persyarikatan Muhammadiyah juga memiliki latar belakang dan tujuan tersendiri. Persyarikatan menempatkan dirinya sebagai organisasi agama dan sosial kemasyarakatan, yang bergerak dibidang dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar*, berakidah Islam dan bersumber kepada al-Qur'an dan as-Sunnah.⁷⁴

Ditinjau dari faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya persyarikatan Muhammadiyah, secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi 2(dua) faktor penyebab yaitu:

- a. Faktor subyektif adalah hasil pendalaman K.H. Ahmad Dahlan terhadap al-Qur'an dalam menelaah, membahas dan mengkaji kandungan isinya.
- b. Faktor obyektif
Ada beberapa sebab yang bersifat objektif yang melatar belakangi berdirinya Muhammadiyah, yang sebagian dapat dikelompokkan dalam faktor internal, yaitu faktor-faktor penyebab yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat Islam Indonesia, dan sebagiannya dapat dimasukkan ke dalam faktor eksternal, yaitu faktor-faktor penyebab yang ada di luar tubuh masyarakat Islam Indonesia
 - 1) Faktor Objektif yang bersifat internal
 - a) Ketidakmurnian amalan Islam akibat tidak dijadikannya al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai satu-satunya rujukan oleh sebagian besar umat Islam Indonesia.
 - b) Lembaga pendidikan yang dimiliki umat Islam belum mampu menyiapkan generasi yang siap mengemban misi selaku "*Khalifah Allah di atas bumi*"
 - 2) Faktor objektif yang bersifat eksternal
 - a) Semakin meningkatnya gerakan kristenisasi ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

⁷⁴Tim AIK UM (Palembang, *Al-Islam Kemuhammadiyah II, IV dan VI*. (Penerbit : UMP, 2010), hal. 129

- b) Penetrasi bangsa-bangsa Eropa, terutama bangsa Belanda ke Indonesia.
- c) Pengaruh dari gerakan pembaharuan dalam dunia Islam⁷⁵

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa latar belakang berdirinya Muhammadiyah antara lain faktor subyektif adalah hasil pendalaman K.H. Ahmad Dahlan terhadap al-Qur'an dan as-Sunnah dalam menelaah, membahas dan mengkaji kandungan isinya dan menurut faktor objektif memurnikan ajaran Islam, penetrasi dari bangsa-bangsa eropa, membentengi gerakan kristanisasi serta menjahui dari penyakit *tahayyul*, *Syirik*, *khuraffat* serta *bid'ah*.

⁷⁵Ibid, hal. 102

BAB III

GAMBARAN UMUM PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

A. Sejarah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki sejarah yang harus ditelusuri karena sangatlah penting untuk memberi gambaran kepada generasi sehingga generasi yang baru sangat mudah untuk memahami sejarah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah itu sendiri.

Dari hasil wawancara tersebut sejarah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yang disampaikan oleh Marshaal NG didirikan pada tahun 1980 karena melihat pontesial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi sentral untuk membentuk Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dan menjadi pusat Sekretariat di Universitas Muhammadiyah Palembang serta langsung mendirikan Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah disetiap fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang.⁶⁵

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan pada tahun 1980.

⁶⁵Marshaal NG, (Perintis IMM), *Wawancara*, 29 Februari 2016 Jam 16 WIB, di Panca Usaha, Kertapati Palembang.

1. Pendiri PC IMM Universitas Muhammadiyah Palembang

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang tidak berdiri tanpa ada penggerak untuk mendirikan PC IMM UMP, dalam hal ini didirikan berdasarkan Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga IMM, dengan ada PC IMM UMP, bisa memberikan kontribusi untuk kelangsungan organisasi Muhammadiyah.

Dari hasil wawancara tersebut pendiri Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yang disampaikan oleh Marshaal NG diantaranya : Marshaal NG, Sopyan Manaf, Romli, Riduan Hayatudin.⁷⁷

Atas prakarsa merekalah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang berdiri hingga sekarang dan bisa diikuti oleh setiap mahasiswa dan membentuk mahasiswa akademis islami yang berakhlak mulia dan penerus Muhammadiyah.

2. Latar belakang berdirinya PC IMM Universitas Muhammadiyah Palembang

Kita menyadari bahwa IMM adalah sebuah wadah untuk membentuk mahasiswa yang berintelektual unggul dan islami maka perlu adanya sebuah tempat untuk membentuknya diluar dari proses perkuliahan maka dengan hal ini perlunya organisasi, dari hal inilah IMM perlu diadakan.

⁷⁷Ibid, hal. 46

Dari hasil wawancara tersebut latar belakang berdirinya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yang disampaikan oleh Marshaal NG diantaranya untuk mencerdaskan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, menambah kecakapan dalam berdiskusi, dan memberi pemahaman tentang ajaran Islam sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah serta basis penyediaan kader Muhammadiyah sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.⁷⁸

Dari pendapat di atas dapat di pahami bahwa yang melatar belakang berdirinya PC IMM UMP untuk mencerdaskan mahasiswa, baik didalam berdiskusi, pemahaman tentang ajaran agama Islam dan tentang keorganisasi.

3. Letak Geografis Sekretariat PC IMM UMP

Sekretariat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang bertepatan di Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang itu sendiri yang mana beralamat di jalan Jend. A. Yani No. 13 Ulu Palembang.

4. Tujuan PC IMM Universitas Muhammadiyah Palembang

Dalam mengapai harapan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki tujuan dalam melaksanakan kegiatan.

Adapun tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah seperti yang dirumuskan dalam Anggaran dasar (AD) IMM pasal 6 adalah mengusahakan terbentuknya

⁷⁸Ibid, hal. 46

akademis Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.⁷⁹

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang untuk mencerdas mahasiswa, unggul dalam intelektual, anggun dalam moral, kokoh dalam spiritual.

5. Keadaan umum PC IMM UMP

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang adalah organisasi mahasiswa yang berakidah al-Qur'an Sunah dan memiliki program yang konkrit dan beranggotaan 25 orang diantaranya 11 laki-laki dan 14 perempuan, serta memiliki 7 (tujuh) Pimpinan Komisariat (PK) diantaranya: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Fkip, Fakultas Agama Islam, Fakultas Kedokteran.

6. Ketua PC IMM Universitas Muhammadiyah Palembang

Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah telah banyak membetuk mahasiswa hebat dalam berorganisasi dan mencerdaskan anak bangsa, mereka sangat sukses dalam menjalankan amanahnya saat menjadi pimpinan organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, begitu juga dengan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yang mana

⁷⁹Pimpinan Pusat Imm, *Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM*, Pasal 5 dan 6, hal. 10

telah menghasilkan ketua Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dari hasil wawancara tersebut alumni-alumni ketua Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yang disampaikan oleh Tri Resta Yogias diantaranya : Nur Agung Prasada periode 2010-2011, Jaka Pratama periode 2011-2012, Ismunandar periode 2012-2013, Gumar Herudiansyah periode 2013-2014, Heru Prasetyo periode 2014-2015, Tri Resta Yogias 2015-2016.⁸⁰

Dari pendapat di atas dapat di pahami bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi wadah untuk membentuk pemimpin masa depan sebagai penerus organisasi Muhammadiyah.

B. Faktor pendukung berdiri PC IMM Universitas Muhammadiyah Palembang

Ditinjau dari faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah baik hanya untuk mahasiswa Muhammadiyah Palembang.

Dari hasil wawancara tersebut faktor pendukung berdiri Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yang disampaikan oleh Marshaal NG diantaranya : segala kegiatan PC IMM UMP mengikuti kegiatan rektor dan segala biaya ditanggung oleh pihak rektorat UMP.⁸¹

⁸⁰Tri Resta Yogias (Ketua PC IMM UMP), *Wawancara*, 11 Maret 2016, Jam 10.00 WIB, di Sekretariat PC IMM UMP.

⁸¹Lot. Cit, hal. 46

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang segala kegiatan PC IMM mengikuti kegiatan rektorat UMP.

1. Sarana Prasarana Sekretariat PC IMM UMP

Adapun sarana dan prasarana Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, Sarana dan prasarana sangatlah penting dalam proses pelaksanaan kegiatan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang diantaranya :

Tabel 1
Sarana dan Prasarana PC IMM UMP

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor kesekretariat PC IMM	1	Ada
2	Perpustakaan Mini	1	Ada
3	Soudsistem	1	Ada
4	Kipas angin	2	Ada
5	Koparasi	1	Ada
6	Printer	1	Ada
7	Leptop	1	Ada
8	Komputer	-	Belum Ada
9	Infocus	1	Ada
10	Mading	1	Ada

Sumber dokumen Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Keadaan Badan Pimpinan Harian PC IMM UMP

Adapun keadaan Badan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dibagi dalam berbagai bidang supaya anggota Badan Pimpinan Harian harus bertanggung jawab atas amanahnya, adapun bidang-bidang Badan Harian Pimpinan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu :

Tabel 2
Badan Pimpinan Harian PC IMM UMP

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Tri Resta Yogias	Laki-laki	Ketua umum
2	Satrio Jatmiko	Laki-laki	Ketua bidang keorganisasi
3	Taufik Katialo	Laki-laki	Ketua bidang kaderisasi
4	Didik Suprianti	Laki-laki	Ketua bidang riset dan pengembangan keilmuan
5	Airi Nopriansyah	Laki-laki	Ketua bidang hikmah
6	Candra Adiwinata	Laki-laki	Ketua bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat
7	Novi Ardiansyah	Laki-laki	Ketua bidang ekonomi dan kewirausahaan
8	RA. Nurhasanah	Perempuan	Ketua bidang immawati
9	Subandri	Laki-laki	Ketua bidang tabkigh dan kajian keislaman
10	Suryadi Syakila	Laki-laki	Ketua bidang media dan komunikasi
11	Angga	Laki-laki	Ketua bidang seni dan olahraga

12	Erwan Syaputra	Laki-laki	Sekretaris umum
13	Siti Kurnia Asih	Perempuan	Sekretaris bidang keorganisasi
14	Martina	Perempuan	Sekretaris bidang kaderisasi
15	Dini	Perempuan	Sekretaris bidang riset dan pengembangan keilmuan
16	Poni Seprina	Perempuan	Sekretaris bidang hikmah
17	Nadia	Perempuan	Sekretaris bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat
18	Amanda Rahmaliana	Perempuan	Sekretaris bidang ekonomi dan kewirausahaan
19	Dian Pitaloka	Perempuan	Sekretaris bidang immawati
20	Qonita Hanifa	Perempuan	Sekretaris bidang tabligh dan kajian keislaman
21	Sepni Indah wahyuni	Perempuan	Sekretaris bidang media dan komunikasi
22	Nur Asiyah	Perempuan	Sekretaris bidang seni dan olahraga
23	Devi Riani	Perempuan	Bendahara umum
24	Evalia Lestari	Perempuan	Bendahara I
25	Neta Oktaviani	Perempuan	Bendahara II

Sumber Badan Pimpinan Harian Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang SK Nomor : 037/A-10/XI/2015

3. Jaringan Struktural Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Susunan organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dibuat secara berjenjang dari tingkat Dewan Pimpinan Pusat, Dewan Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan Komisariat. Dewan Pimpinan Pusat adalah tingkat pimpinan tertinggi di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang menjangkau ruang

lingkup nasional. Dewan Pimpinan Daerah adalah pimpinan organisasi yang menjangkau suatu kesatuan wilayah tertentu yang terdiri dari cabang-cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Pimpinan Cabang adalah pimpinan organisasi yang menjangkau satu kesatuan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah kesatuan anggota-anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam sebuah perguruan tinggi atau kelompok tertentu. Saat ini, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

4. Program Kerja Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Secara umum program kerja Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dilaksanakan untuk memantapkan eksistensi organisasi demi mencapai tujuan, maka perencanaan dan pelaksanaan program kerja diorientasikan untuk membentuk profil kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang memiliki kompetensi dasar aqidah, kompetensi dasar intelektual, dan kompetensi dasar humanitas. Sebagai organisasi yang bergerak dibidang keagamaan, kemasyarakatan, dan kemahasiswaan, maka Perencanaan dan pelaksanaan program kerja berbeda-beda (berurutan dan saling menunjang) pada masing-masing level kepemimpinan. Kemudian pelaksanaan program kerja Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah itu memiliki sasaran khusus pada masing-masing bidang diantaranya :

Tabel 3

Program Kerja PC IMM Universitas Muhammadiyah Palembang

No	Bidang Kegiatan	Program Kerja
1.	Bidang Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan konsolidasi (evaluasi dan kontrol) organisasi dari dan antar bidang dalam menata terciptanya stabilitas organisasi b. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi. c. Mengawal tertib organisasi. d. Memperkuat kemampuan dokumentasi organisasi, penelusuran dan penjagaan dokumen-dokumen penting organisasi. e. Bersama bidang lain yang terkait, menciptakan <i>system databes</i> kader berbasis teknologi. f. Menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang mengancam organisasi. g. Penguatan ekspansi organisasi (pembentukan PK/PC/DPD)
2	Bidang Kader	<ul style="list-style-type: none"> a. Percepatan pengkaderan ke tingkat grassroot internal. b. Mendorong terbentuknya korps instruktur hingga ke PK. c. Paradigma pengkaderan diarahkan kepada paradigma pengkaderan berbasis realitas sesuai nilai-nilai kemuhammadiyah.
3	Bidang Hikmah	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkuat konsolidasi gerakan di tingkat internal dalam merespon isu-isu nasional dan isu-isu global. b. Meningkatkan bargaining power IMM dalam rangka mempengaruhi kebijakan. c. Menindaklanjuti lembaga sustain di bidang hikmah yang concem ke advokasi. d. Mendorong kultur aktivitas gerakan berdasarkan analisis dangna data dan metodologi yang lebih baik. e. Penguatan kapasitas gerakan kader terfokus pada kapasitas analisis dan strategi sosial, politik.
4	Bidang riset dan pengembangan keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong terciptanya wadah kader-kader intelektual. b. Memperkuat kapasitas metodologi riset dan pengembangan keilmuan. c. Mendorong terciptanya wadah integrasi antara disiplin ilmu akademis dengan gerakan IMM.
5	Bidang media dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan media komunitas yang mumpuni. b. Pembangunan kapasitas skil komunikasi kader, hingga tercapai misi IMM sebagai pelopor gerakan di Indonesia. c. Melakukan upaya image building di tangan ruang

		<p>publik.</p> <p>d. Bersama bidang organisasi menciptakan <i>databases</i> kader yang mumpuni</p>
6	Bidang sosial dan pemberdayaan	<p>a. Menyusun konsepsi agenda pemberdayaan masyarakat yang menjadi fokus IMM.</p> <p>b. Melakukan aktivitas pemberdayaan masyarakat, setidaknya di lingkungan kampus dan berbasis Muhammadiyah.</p> <p>c. Mendorong munculnya lembaga pemberdayaan masyarakat yang menjadi buffer gerakan pemberdayaan masyarakat oleh IMM secara berkelanjutan.</p> <p>d. Menguatkan kapasitas analisis dan teknis IMM dalam memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat marjinal.</p>
7	Bidang Ekonomi dan kewirausahaan	<p>a. Membentuk dan mengelola Badan Usaha Milik Ikatan (BUMI) menjadi lembaga ekonomi produktif dan berkelanjutan sebagai ujung tombak upaya kemandirian organisasi.</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan wirausahaan kader dan institusi.</p> <p>c. Menggalang kerjasama dengan institusi Muhammadiyah dan non Muhammadiyah dalam melakukan penguatan ekonomi organisasi dan basis kemandirian kader.</p>
8	Bidang Immawati	<p>a. Implementasi dan penyempurnaan <i>greed design</i> Immawati.</p> <p>b. Melakukan pengarusutaman gender di internal IMM dan Muhammadiyah secara keseluruhan dengan berkolaborasi dengan Aisyah dan Naisiyatul aisyah.</p> <p>c. Merespon isu-isu kemanusiaan dengan basis paradigma pemberdayaan kaum perempuan sesuai nilai-nilai al-Islam dan ke-Muhammadiyaan.</p> <p>d. Meningkatkan mekanisme transfer kader yang efektif dari Immawati ke ortom lainnya melalui pelaksanaan pendidikan khusus Immawati secara spesifik untuk memberikan pembekalan terhadap gerakan Immawati.</p> <p>e. Penguatan jati diri, peran arah dan gerakan dengan membentuk korps Immawati.</p>
9	Bidang Tabligh dan kajian keislaman	<p>a. Menyusun konsep gerakan dakwah IMM.</p> <p>b. Melakukan pemetaan potensi dan penggalangan munculnya da'i Ikatan guna memenuhi tuntutan akan hadirnya aktor-aktor gerakan dakwah IMM di kampus-kampus.</p> <p>c. Mendorong efektifitas gerakan dakwah di seluruh masjid kampus.</p> <p>d. Membuat laboratorium dakwah ilatan.</p>

		e. Menciptakan dan menumbuhkembangkan media dakwah IMM.
10	Bidang seni, budaya dan olahraga	a. Melakukan kajian atas isu-isu multikultural sesuai nilai-nilai kemuhammadiyah. b. Melakukan apresiasi seni dan budaya yang relevan dengan nilai-nilai kemuhammadiyah guna mensosialisasikan budaya Islam di tengah masyarakat. c. Penguatan nilai-nilai kebangsaan-kebhinnekaan yang lahir dari pengamalan agama Islam. d. Meningkatkan kegiatan seni dan budaya di kalangan mahasiswa sebagai upaya untuk memperkenalkan seni dan budaya bangsa. e. Menampilkan seni dan budaya pada momentum hari-hari besar Islam.

Sumber data dari Program Pimpinan cabang Ikatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa setiap program Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan supaya telaksana dengan baik.

C. Kendala-Kendala yang dihadapi PC IMM UMP

Dalam hal ini Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki kendala-kendala dalam melaksanakan program kerja oleh karena itu perlu diperbaharui sistem birokrasi dan administrasi dalam tubuh Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang diantaranya :

1. Kurangnya kegiatan *study tours* terhadap Pimpinan Cabang di perguruan Tinggi luar propinsi.
2. Kurangnya minat dari mahasiswa itu sendiri untuk mengikuti gerakan dakwah.
3. Keterbatasan ruang gerak Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang.
4. Kurang padat kegiatan diskusi secara terbuka di Universitas Muhammadiyah Palembang.⁸²

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki kendala antara lain : kurangnya kegiatan *study tours* antar perguruan luar propinsi, kecilnya ruang gerak Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, kurang padat buat acara diskusi terbuka, sehingga mengakibatkan kurang minat mahasiswa untuk mengikuti gerakan dakwah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

⁸²Lot. Cit, hal . 46

BAB IV

HASIL PENELITIAN

POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

A. Pola Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Untuk mengetahui pola dan strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang terlebih dahulu ditentukan skor jawaban responden data-data yang akan dianalisis didapatkan melalui angket yang telah peneliti sebariskan melalui 25 responden, sebanyak 25 item masing-masing diberi nilai (score).

Angket penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan dengan soal 10 untuk pola dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan 10 untuk strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah serta 5 jawaban esay untuk faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Untuk mengetahui jawaban angket dari pola dan strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang terlebih dahulu ditentukan skor jawaban responden di data pada tabel-tabel berikut :

Tabel 4

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah *nafsyiah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
1	a. Ya	25	100
	b. Kadang-Kadang	0	0
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *nafsyiah* (Dakwah Intrapersonal) selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 25 orang (100%), kadang-kadang 0 (0%), tidak (0%).

Tabel 5

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola *Fardiyah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
2	a. Ya	25	100
	b. Kadang-Kadang	0	0
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *Fardiyah* (Dakwah Interpersonal) selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 25 orang (100%), kadang-kadang 0 (0%), tidak (0%).

Tabel 6

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah *Fi'ah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
3	a. Ya	25	100
	b. Kadang-Kadang	0	0
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *fi'ah* (Dakwah Kelompok) selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 25 orang (100%), kadang-kadang 0 (0%), tidak (0%).

Tabel 7

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Pola Dakwah *Jam'iyah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
4	a. Ya	20	80
	b. Kadang-Kadang	5	20
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *Jam'iyah* (Dakwah Massa) selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 20 orang (80%), kadang-kadang 5 orang (20%), tidak (0%).

Tabel 8

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Pola Dakwah *umarah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
5	a. Ya	20	80
	b. Kadang-Kadang	3	12
	c. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *umarah* (Dakwah Lintas Budaya) selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 20 orang (80%), kadang-kadang 3 orang (12%), tidak 2 orang (8%).

Tabel 9

Pola Dakwah *Nafsyiah* (Dakwah Intrapersonal) Untuk Shalat 5 Waktu

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
6	a. Ya	20	80
	b. Kadang-Kadang	5	20
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *nafsyiah* (dakwah intrapersonal) yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa untuk melaksanakan kewajiban shalat 5 waktu, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 20 orang (80%), kadang-kadang 5 orang (20%), tidak 0 (0%).

Tabel 10

Pola Dakwah *Fardiyah* (Dakwah Interpersonal) Dalam Kegiatan Belajar Baca Qur'an (BBQ)

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
7	a. Ya	22	88
	b. Kadang-Kadang	3	12
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *fardiyah* (dakwah interpersonal) yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Belajar Baca Qur'an (BBQ), terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 22 orang (88%), kadang-kadang 3 orang (12%), tidak 0 (0%).

Tabel 11

PC IMM Menggunakan Pola Dakwah *Fi'ah* (Dakwah kelompok) Dalam Kegiatan Mentoring

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
8	a. Ya	18	72
	b. Kadang-Kadang	6	24
	c. Tidak	1	4
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *fi'ah* (dakwah kelompok) yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan mentoring,

terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 18 orang (72%), kadang-kadang 6 orang (24%), tidak 1 orang (4%).

Tabel 12

Pola Dakwah *Jam'iyah* (Dakwah Massa) Dalam Kegiatan Seminar Keagamaan

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
9	a. Ya	13	52
	b. Kadang-Kadang	10	40
	c. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah *Jam'iyah* (Dakwah Massa) yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan seminar keagamaan, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 18 orang (72%), kadang-kadang 6 orang (24%), tidak 1 orang (4%).

Tabel 13

Pola Dakwah *Umurah* (Dakwah Lintas Budaya) Dalam Mengadakan Baitul Arqom Setiap Anggota Baru

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
10	a. Ya	14	56
	b. Kadang-Kadang	9	36
	c. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pola dakwah Dakwah *Umurah* (dakwah lintas budaya) yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan baitul arqom setiap keanggotaan baru, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 14 orang (56%), kadang-kadang 9 orang (36%), tidak 2 orang (8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang di ambil dari angket bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang selalu menggunakan pola dakwah *Nafsiyah, Fardiyah, Fi'ah, Jam'yah dan Umarah* dalam melaksanakan kegiatan dakwah diantaranya : shalat 5 waktu, belajar Baca Qur'an (BBQ), mentoring, seminar keagamaan, baitul arqom setiap anggota baru

B. Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Tabel 14

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Strategi Dakwah *bil-hikmah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
11	a. Ya	20	80
	b. Kadang-kadang	5	20
	1. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah *Bil-Hikmah* selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa

Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 20 orang (80%), kadang-kadang 5 orang (20%), tidak (0%).

Tabel 15

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Strategi Dakwah *Maw'izah al-Hasanah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
12	a. Ya	20	80
	b. Kadang-kadang	5	20
	1. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah *Maw'izah al-Hasanah* selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 20 orang (80%), kadang-kadang 5 orang (20%), tidak (0%).

Tabel 16

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Strategi Dakwah *Mujadalah*

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
13	a. Ya	13	52
	b. Kadang-kadang	10	40
	1. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah *Mujadalah* selalu digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 13 orang (52%), kadang-kadang 10 orang (40%), tidak 2 orang (8%).

Tabel 17

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Strategi Dakwah Media Visual

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
14	a. Ya	7	28
	b. Kadang-kadang	16	64
	1. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah Media Visual kadang-kadang digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 7 orang (28%), kadang-kadang 16 orang (64%), tidak 2 orang (8%).

Tabel 18

Gerakan dakwah PC IMM menggunakan Strategi Dakwah Media Cetak

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
15	a. Ya	3	12
	b. Kadang-kadang	20	80
	2. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah Media Cetak kadang-kadang digunakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dalam melakukan gerakan dakwah, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 3 orang (12%), kadang-kadang 20 orang (80%), tidak 2 orang (8%).

Tabel 19

Strategi Dakwah Dengan Cara *Bil-hikmah* Dalam Kegiatan Memakmurkan Masjid

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
16	a. Ya	20	80
	b. Kadang-Kadang	5	20
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah *bil-hikmah* yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan memakmurkan masjid, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 20 orang (80%), kadang-kadang 5 orang (20%), tidak 0 (0%).

Tabel 20

Strategi Dakwah Dengan Cara *Maw'izah al-Hasanah* Dalam Setiap Syuroh

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
17	a. Ya	21	84
	b. Kadang-Kadang	4	16
	c. Tidak	0	0
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah *Maw'izah al-Hasanah* yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan *syuroh* , terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 21 orang (84%), kadang-kadang 4 orang (16%), tidak 0 (0%).

Tabel 21
Strategi Dakwah *Mujadalah* Dalam Kegiatan Pengajian Bulanan

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
18	a. Ya	13	52
	b. Kadang-Kadang	11	44
	c. Tidak	1	4
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah *Mujadalah* yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa untuk dalam Kegiatan Pengajian Bulanan, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 13 orang (52%), kadang-kadang 11 orang (44%), tidak 1 orang (4%).

Tabel 22
Strategi Dakwah Media Visual dalam setiap Seminar Pelatihan Pengkaderan

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
19	a. Ya	7	28
	b. Kadang-Kadang	17	68
	c. Tidak	1	4
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah media visual yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang belum berpengaruh terhadap mahasiswa karena kadang-kadang digunakan dalam setiap seminar pelatihan kader, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 7 orang (28%), kadang-kadang 17 (68%), tidak 1 (4%).

Tabel 23

Strategi Dakwah Media cetak berupa bulatin

NO	Pilihan Jawaban	Jumlah	Persentase %
20	a. Ya	7	28
	b. Kadang-kadang	16	64
	1. Tidak	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa strategi dakwah media tulisan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang tidak sepenuhnya memakai media tulisan berupa buletin, terlihat dari alternatif jawaban. Menjawab Ya 7 orang (28%), kadang-kadang 16 orang (64%), tidak 2 orang (8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang di ambil dari angket bahwa pimpinan cabang ikatan mahasiswa Muhammadiyah Palembang selalu menggunakan strategi dakwah *Bil-Hikmah, Maw'izat al-Hasanah, Mujadalah, Media Visual, maupun Media Cetak* dalam melaksanakan kegiatan diantaranya : Dalam kegiatan memakmurkan masjid, setiap *syuroh*, pengajian bulanan, seminar pelatihan kader dan bulatin.

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam gerakan dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang

1. Faktor Pendukung Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Gerakan Dakwah

Berdasarkan hasil Angket bahwa faktor pendukung Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah antara lain : serana dan prasaran yang cukup seperti masjid sangat dekat, dari pihak rektorat, dari pihak dekanan, maupun pihak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang oleh karena itu dalam kegiatan untuk melaksanakan program selalu berjalan dengan baik dan sukses.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor pendukung Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah antara lain : serana dan prasaran yang cukup seperti masjid sangat dekat, dari pihak rektorat, dari pihak dekanan, maupun pihak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang oleh karena itu dalam kegiatan untuk melaksanakan program selalu berjalan dengan baik dan sukses.

2. Faktor Penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Gerakan Berdakwah

Berdasarkan hasil Angket bahwa faktor penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah yaitu dari

mahasiswa itu sendiri karena sebagian mahasiswa hanya fokus pada perkuliahan dan tidak mau mengikuti dalam gerakan organisasi lainnya.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa faktor penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah yaitu dari mahasiswa itu sendiri karena sebagian mahasiswa hanya fokus pada perkuliahan dan tidak mau mengikuti dalam gerakan organisasi yang ada di Universitas maupun di luar Universitas.

3. Pengaruh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Dalam Gerakan Dakwah

Berdasarkan hasil Angket bahwa pengaruh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah sangat berpengaruh karena Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah organisasi yang berasaskan Islam dan bergerak untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai dengan semboyan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah *Bilahi fii Sabilil haq, fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan).

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengaruh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah sangat berpengaruh karena Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah organisasi yang berasaskan Islam dan bergerak untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai dengan semboyan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah *Bilahi fii Sabilil haq, fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) oleh karena itu, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

5. Pengaruh Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Terhadap Organisasi

Berdasarkan hasil Angket bahwa pengaruh dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah terhadap organisasi lain baik internal maupun eksternal, karena sebagian Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi Koordinator Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sesumatra selatan dalam mengawali gerakan dakwah maupun mengimbangi kinerja Pemerintahan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengaruh dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dalam gerakan dakwah terhadap organisasi lain baik internal maupun eksternal, karena sebagian Badan Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi Koordinator Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sesumatra selatan dalam mengawali gerakan dakwah maupun mengimbangi kinerja Pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang di ambil dari angket bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang didukung oleh serana dan prasarana yang cukup tapi dalam melaksanakan gerakan dakwah pasti mengalami faktor penghambat diantaranya dari mahasiswa itu sendiri, akan tetapi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang Universitas Muhammadiyah Palembang itu sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Palembang maupun mahasiswa luar serta berpengaruh terhadap organisasi di internal maupun di external Universitas Muhammadiyah Palembang, karena sebagian Badan Harian Pimpinan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi koordinator Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sesumatra selatan dalam mengawali gerakan dakwah maupun gerakan kinerja Pemerintahan.

D. Relevansi Jawaban Angket

Dalam melaksanakan Gerakan dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Palembang (PC IMM) harus mempunyai pola dan strategi dakwah tanpa itu seluruh kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan rencana.

Dari hasil wawancara penulis kepada Tri Resta Yogias (ketua PC IMM UMP periode 2015-2016) pada tanggal 18 Maret 2016. Tri Resta Yo gias mengatakan bahwa gerakan dakwah PC IMM selalu menggunakan pola dakwah Pimpinan Cabang Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang antara lain : *dakwah Nafsiyah, dakwah Fardiyah, dakwah Fi'ah, dakwah Jam'iyah, dakwah Umurah* dalam melaksanakan kegiatan dakwah diantaranya : shalat 5 waktu, belajar Baca Qur'an (BBQ), mentoring, seminar keagamaan, baitul arqom setiap anggota baru dan PC IMM menggunakan strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang antara lain : *strategi dakwah bil-hikmah, Maw'izah al-Hasanah, Mujadalah, Media Visual, maupun Media Cetak* dalam melaksanakan kegiatan diantaranya : Dalam kegiatan memakmurkan masjid, setiap *syuroh*, pengajian bulanan, seminar pelatihan kader dan bulatin, serta dalam melaksanakan gerakan dakwah PC IMM didukung oleh serana dan prasaran yang cukup seperti masjid sangat dekat, dari pihak rektorat, dari pihak dekanan, maupun pihak mahasiswa UMP, tapi dalam melaksanakan gerakan dakwah pasti mengalami faktor penghambat diantaranya dari mahasiswa itu sendiri, akan tetapi dakwah PC IMM UMP itu sangatlah berpengaruh terhadap mahasiswa UMP maupun mahasiswa luar baik di organisasi UMP maupun di luar UMP, karena sebagian Badan Harian Pimpinan PC IMM UMP menjadi Koordinator Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sesumatra selatan dalam mengawali gerakan dakwah maupun mengimbangi kinerja Pemerintahan.⁸³

⁸³Tri ris' a yogias (ketua PC IMM UMP), Wawancara, 18 Maret 2016, Jam 13.00 Wib, di sekretariat PC IMM UMP.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam gerakan dakwah PC IMM sudah menggunakan pola dan strategi yang baik sehingga menghasilkan kesempurnaan dalam berdakwah baik dalam seminar, Darul Alqom Dasar (DAD), Belajar Baca Quran (BBQ), membuat terkesan bagi mahasiswa umum bahwa PC IMM UMP adalah organisasi yang bergerak di seluruh bidang dan segala kegiatannya selalu di dukung segenap rektorat maupun dekanan.

Tabel : 24

Tabulasi Jawaban Responden

NO	Artenatif Jawaban		
	A	B	C
1.	25	0	0
2.	25	0	0
3.	25	0	0
4.	20	5	0
5.	20	3	2
6.	20	5	0
7.	22	3	1
8.	18	6	1
9.	13	10	2
10.	14	9	2
11.	20	5	0
12.	20	5	0
13.	13	10	2
14.	7	16	2
15.	3	20	2
16.	20	5	0
17.	21	4	0
18.	13	11	1
19.	7	17	1
20.	7	16	2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun uraian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan data yang dihimpun dari lokasi penelitian sekretariat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang dapat diambil kesimpulan antara lain :

Pola dakwah Pimpinan Cabang Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang antara lain : *dakwah Nafsiyah, dakwah Fardiyah, dakwah Fi'ah, dakwah Jam'iyah, dakwah Umurah* dalam melaksanakan kegiatan dakwah diantaranya : shalat 5 waktu, belajar Baca Qur'an (BBQ), mentoring, seminar keagamaan, baitul arqom setiap anggota baru

Strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang antara lain : *strategi dakwah bil-hikmah, Maw'izah al-Hasanah, Mujadalah, Media Visual, maupun Media Cetak* dalam melaksanakan kegiatan diantaranya : Dalam kegiatan memakmurkan masjid, setiap *syuroh*, pengajian bulanan, seminar pelatihan kader dan bulatin.

Faktor pendukung gerakan Pimpinan Cabang Ikatan mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang antara lain: serana dan praserana yang cukup (Masjid dekat, perpustakaan dan lain-lain), dari pihak rektoran dan dekanan selalu memberi semangat dan dukungan setiap kegiatan, sedangkan faktor penghambatnya dari pihak mahasiswa itu sendiri karena sebagian belum tertarik untuk mengikuti dalam gerakan keislaman.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penulis sangat mengharapkan agar Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah lebih meningkatkan lagi untuk menggunakan pola dan strategi dalam berdakwah dikalangan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah maupun terhadap mahasiswa umumnya.
2. Program kerja Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah harus dikembangkan lagi agar dapat memberi motivasi terhadap anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan memberi keinginan kepada mahasiswa untuk bergabung dengan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
3. Sebaiknya dari pihak rektorat untuk lebih memberi dukungan dan bimbingan agar Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah universitas Muhammadiyah Palembang selalu jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an terjemah*, Jalan Sawo no. jajar, Laweyan : Surakarta.
- Ali, Lukman, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Ali, Lukman, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka, hal.
- Alvin A. Goldbertg dan Carl E. Larsson, 1985, *Komunikasi Kelompok*, Terj. Koesdarini Soemiati dan Gary R. Yusuf, (Yakarta: UI – Press,
- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah,
- Asmuni Syukir, 1998, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Aziz, Moh. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat, 2005, *Komunikasi Antar Budaya*, Cet. Ke-9, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2012, *Al-Karim Tafsir Perkata*, jalan sawo no. jajar. Laweyan. Surakarta.
- Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, 2014, *Tanfidz Keputusan Tanwir XXV*.
- Ecep Aripudin, 2012, *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halim, et.all, 2009, *Dakwah Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- <http://arisemangatselalu.blogspot.co.id/2012/12/Strategi-Dakwah-Melalui-media-elektronik.html>, didowland, Jam.10, tanggal 27 Maret 2016
- <http://dppimm.or.id/index.php/anggaran-rumah-tangga>, download jam 21.00 WIB, hari Senin tanggal 15 maret 2016
- <http://formasistaintagung.blogspot.co.id/2013/03/makalah-media-dakwah.html>, Jam 10 wib, Tanggal 28 Maret 2016.
- <http://www.imm.or.id/index.php/anggaran-dasar>, di download jam 21.00 WIB, hari Senin tanggal 15 maret 2016.

<http://www.imm.or.id/index.php/Anggaran-Dasar>, di dowland jam 21.00 WIB..hari Senin tanggal 15 Maret 2016

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, 2007, *Revolusi Gerakan Kaum Muda*, Buku Tanwir XX : IMM.

Imam An-Nawawi. 2003, *Matan Hadist Arbain Nawawi*. Pustaka Arafah : Surakarta-Jawa tengah.

Indah Wahyuningsih, *Pendidikan Kader Muhammadiyah dalam Meningkatkan Karakter Mahasiswa (Studi Kasus di Pimpinan Komisariat IMM Kh. Mas Mansyur UMS)*, FAI : 2012-2013.

Luth, Thahir, Muhammad Natsir, 1990, *Dakwah dan Pemikirannya*, Cet. I : Jakarta.

Marshaal NG, (Perintis IMM), *Wawancara*, 29 Februari 2016 Jam 16 WIB, di Panca Usaha, Kertapati Palembang.

Mila Ayuningtyas, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Organisasi IMM Komisariat Muhammad Abduh, FAI UMS Periode 2014*, (FAI : UMS, 2015).

Muhammad Ali Hasyim, 2004, *Kepribadian dan Dakwah Rasulullah dalam Kesaksian ai-Qur'an*, Cet. I; Yogyakarta, Mutiara Pustaka.

Muhammad Hamdan Mitarwan, *Peran Imm Fishum Dalam Membanguninteraksi Sosial (Studi Pada IMM Muhammadiyah FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*: Yogyakarta, 2015.

Musthafa Kamal Pasha, Ahmad Adaby Darban, 2005, *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*, Penerbit : Pustaka SM.

Onong Uchjana Efendi, 1993, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.

Riau1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=243, di dowland, pada hari Minggu, 20 WIB, 18 Maret 2016

Rosyad Sholeh, 2005, *Manajemen Dakwah Muhammadiyah*, Penerbit : Suara Muhammadiyah.

Sugiono, 2005, *Statistic untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2010, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

- , 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta,
- , 2009, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi, 2003, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi dan Suryabrata, 2011, *Metodelagi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo
- Suratman, Pendidikan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Studi Kasus di IMM Komisariat Muhammad Abduh , FAI, Surakarta : 2007-2008.
- Tim AIK UMP, 2010, *Al-Islam dan Kemuhammadiyaan II.IV dan VI*. Universitas Muhammadiyah Palembang : Palembang.
- Tri Resta Yogias (Ketua PC IMM UMP), *Wawancara*, 11 Maret 2016, Jam 10.00 WIB, di Sekretariat PC IMM UMP.
- Umar, Toha Yahya, 1990, *Ilmu Dakwah*, Jakarta.
- Wahyu Ilaihi, 2010, *Komunikasi dakwah*. Pt Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Wardi Bachtiar, 1997, *Matodologi Penelitian Ilmu Dakwah* , Jakarta : Logos.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Ideral A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 421 /Kpts/FAI UMP/II/2016

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN DAKWAH PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

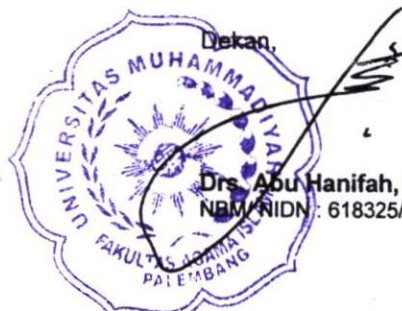
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- perhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **Fadli Aulia Sami**, tanggal 25 Januari 2016 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- imbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- ingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/II/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi;
No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/S/VI/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

- etapkan : Menunjuk Saudara-saudara
I Drs. ABU HANIFAH, M.Hum
II PURMANSYAH ARIADI, S.Ag., M.Hum
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
Nama : **Fadli Aulia Sami**
NIM : 612012003
Prog Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
Judul Skripsi : **POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
- dua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **26 Agustus 2016** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 26 Januari 2016



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN : 618325/ 0210086902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Fadli Aulia Sanji
NIM : 612012003
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam
Pembimbing I, II : Drs. Abu Hanifah, M.Hum.

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Senin 08/09/2016	Bab I & II sudah selesai revisi	J	
2	Sabtu 05/10/16	Bab II diteliti	J	
3	Selasa 15/10/16	Bab III diteliti	J	
4	Senin 21/10/16	Bab IV & V diteliti	J	
5	Selasa 22/10/16	Kedua bab diteliti	J	
6	Selasa 22/11/16	ajukan usul revisi	J	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Fadli Aulia Sami
 NIM : 610012003
 Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam
 Pembimbing I, II : Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	Selasa, 2. Februari 2016	Penyerahan Proposal - Perbaiki kutipan - Permasalahan - Tujuan Penelitian - Sebaruri dengan Saran		
2	Sabtu, 6/2/2016	- Aec bab I Lanjut ke bab II		
3	Jumiat 22/2/2016	- Perbaiki penulisan Pengertian dakwah - Kutipan - Perbaikan tanda baca. - Perbaiki penulisan Pengertian Strategi - Penambahan kalimat sebelum memisuli kalimat kutipan - Perbaiki kutung Ibrid lot ot. - Aturan tulisan sesuai dengan judul - Pengertian IMM		
4	Jumiat 04/03/2016	→ perbaiki penulisan titik koma → pengertian pe IMM ump. Lanjut ke bab III		
5	Kamis 10/03/2016	Bab III - Perbaiki Sub Materi - Penambahan kendala-kendala pe IMM. ump.		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/1/2013

Ideral A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : Fadli Aulia Sami
NIM : 612012003
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Dakwah
Pembimbing I, II : Purnansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
6	Senin ⁴ / ₀₃ 2016	AEC BAB III lanjut BAB IV		
7	Kamis ¹⁷ / ₀₃ 2016	Perbarikan Angket.		
8	Senin ²¹ / ₀₃ 2016	Me bab IV lanjut bab V bab V, Cray duplik.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 225/H-5/BAAK-UMP/III/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 10 Jumadil Akhir 1437 H
19 Maret 2016 M

Kepada yth.
Pimpinan Cabang IMM.
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Fadli Aulia Sami
NIM : 62 2012 003
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Dakwah
Judul Penelitian : Pola dan Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NBM/NIDN. 833884/0023036701

Tembusan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan



**PIMPINAN CABANG
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
(Muhammadiyah Students Association)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**
Sekretariat : Jl. Talang Banten 13 Ulu Kampus B UMPalembang, Sumatera Selatan
Kode Pos: 30263 No. Hp: 089650797548 E-mail: pcimmump@ymail.com

SURAT KETERANGAN

No: 06J-12/VII/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang meneangkan bahwa:

Nama : Fadli Aulia Sami
NIM : 62 2012 003
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Dakwah
Universitas : Muhammadiyah Palembang

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pola dan Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang di sekretariat PC IMM UMPalembang.

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khoirot

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh

**PIMPINAN
PC IMM UMPalembang**

Ketua Umum


Tri Resta Yogias

Sekretaris Umum


Erwan Saputra

SUMSEL
Pimpinan Cabang IMM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syari'ah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S/I/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

pus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Fadli Aulia Sami

Nim : 612012003

Munaqasyah tanggal : 28 Maret 2016

Judul : POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN
CABANG IKATAN MAHASISWA
MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarar/petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 06 April 2016

Penguji I

Sri Yanti, S. Pd., M. Pd

NBM/NIDN : 988351/0219126901

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syari'ah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S/1/2013
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

pus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP**

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Fadli Aulia Sami

Nim : 612012003

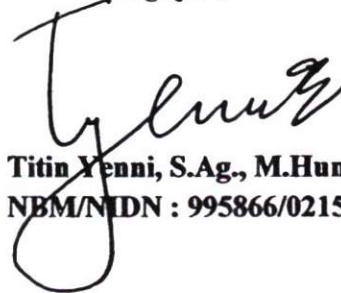
Munaqasyah tanggal : 28 Maret 2016

Judul : POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN
CABANG IKATAN MAHASISWA
MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 06 April 2016

Penguji II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 995866/0215127001



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
(Muhammadiyah Students Association)
SUMATERA SELATAN**

Sekretariat : Komp. Perguruan Muh. Sumatera Selatan, Jln Jend Ahmad Yani, 13 Ulu Palembang
Telp. 08994585897/085273840318

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 037/A-10/XI/2015

**TENTANG
PENGESEAHAN PENGURUSAN PIMPINAN CABANG
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PERIODE 2015-2016**

Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) Sumatera Selatan setelah

- Menimbang** : 1. Bahwa Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang melaksanakan kepemimpinan di atasnya.
2. Bahwa untuk dapat melaksanakan tugasnya maka perlu ditetapkan surat keputusan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2015-2016.
3. Bahwa nama-nama yang diusulkan dianggap mampu dan memenuhi syarat menjadi kepengurusan Pimpinan Cabang IMM Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2015-2016.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar (AD) IMM Pasal 12;
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) IMM Pasal 15 ayat 1.
- Memperhatikan** : 1. Hasil Muscab IMM Universitas Muhammadiyah Palembang tanggal 16 Oktober 2015.
2. Keputusan Rapat DPD IMM Sumatera Selatan tanggal 05 November 2015.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : TENTANG PENGESEAHAN PENGURUS PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG PERIODE 2015-2016.
- PERTAMA** : Memberhentikan dengan hormat kepengurusan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2014-2015 dengan memberikan penghargaan organisasi yang setinggi-tingginya.
- KEDUA** : Menetapkan dan mengesahkan nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai kepengurusan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2015-2016.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dan diberi hak dan wewenang yang melekat pada jabatannya untuk dilaksanakan dengan sepenuh tanggung jawab.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang, Sumatera Selatan
Pada tanggal : 24 Muharam 1437 H.
Bertepatan tgl : 06 November 2015 M.

PIMPINAN

Ketua Umum

Sekretaris Umum

Robi Rosyadi

Jaka Pratama



DEWAN PIMPINAN DAERAH
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
(*Muhammadiyah Students Association*)
SUMATERA SELATAN

Sekretariat : Komp. Perguruan Muh. Sumatera Selatan, Jln Jend Ahmad Yani, 13 Ulu Palembang
Telp. 08994585897/085273840318

Lampiran

SURAT KEPUTUSAN
NO : 037/A-10/XI/2015

TENTANG
PENGESAHAN PENGURUSAN PIMPINAN CABANG
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PERIODE 2015-2016

Ketua Umum	: Tri Resta Yogias
Ketua Bidang Organisasi	: Satrio Jatmiko
Ketua Bidang Kaderisasi	: Taufik Katialo
Ketua Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	: Didik Suprianto
Ketua Bidang Hikmah	: Airi Nopriansyah
Ketua Bidang Sosial dan Pemerdayaan Masyarakat	: Candra Adiwinata
Ketua Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan	: Novi Ardiansyah
Ketua Bidang Immawati	: RA. Nurhasanah
Ketua Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman	: Subandri
Ketua Bidang Media dan Komunikasi	: Suryadi Syakila
Ketua Bidang Seni Budaya dan Olahraga	: Angga
Sekretaris Umum	: Erwan Syaputra
Sekretaris Bidang Organisasi	: Siti Kurnia Asih
Sekretaris Bidang Kaderisasi	: Martina
Sekretaris Bidang Riset dan Pengembangan Keilmuan	: Dini
Sekretaris Bidang Hikmah	: Poni Septina
Sekretaris Bidang Sosial dan Pemerdayaan Masyarakat	: Nadia
Sekretaris Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan	: Amanda Rahmaliana
Sekretaris Bidang Immawati	: Diah Pitaloka
Sekretaris Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman	: Qonita Hanita
Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi	: Sepni Indah Wahyuni
Sekretaris Bidang Budaya dan Olahraga	: Nur Asiyah
Bendahara Umum	: Devi Riani
Bendahara I	: Evalia Lestari
Bendahara II	: Neta Oktaviani

Ditetapkan di : Palembang, Sumatera Selatan

Pada Tanggal : 24 Muharram 1437 H.
06 November 2015 M.

PIMPINAN

Ketua Umum

Rohi Rosvadi

Sekretaris Umum

Jaka Pratama



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MAJELIS

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/IIU/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : FADLI AULIA SAMI
Nomor Pokok Mahasiswa : 612012003
Fakultas : AGAMA ISLAM
Tempat Tgl. Lahir : TANJUNG AGUNG, 30-11-1990

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Sungai Selincah (B)
Kecamatan : Kalidoni
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus



Mengetahui

Direktor

LPKKN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

REKTOR

R. Abid Dzull, S.E., M.M.



Palembang, 14 Maret 2016
Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

QUESTIONER PENELITIAN

POLA DAN STRATEGI DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH (IMM) TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Petunjuk pengisian :

1. Isilah data umum yang telah disediakan
2. Isilah jawaban pertanyaan dengan benar dan sejujurnya
3. Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar

I. Data Umum

Inisial Responden :.....
Umur Responden :.....
Alamat :.....
Jenis Kelamin :.....

II. Pertanyaan

A. Pola dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah nafsyiah (dakwah Intrapersonal)?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
2. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah fardiyah (Dakwah Interpersonal) ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
3. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah fi'ah (Dakwah Kelompok) ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
4. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah Jam'iyah (Dakwah Massa) ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan pola dakwah Umurah (Dakwah Lintas Budaya)?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
6. Apakah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) menggunakan pola dakwah nafsyiah (dakwah Intrapersonal) untuk shalat 5 waktu?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

7. Apakah PC IMM menggunakan pola dakwah fardiyah (Dakwah Interpersonal) dalam kegiatan belajar Baca Qur'an (BBQ)?
 - a. Ya
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah PC IMM menggunakan pola dakwah fi'ah (Dakwah Kelompok) dalam kegiatan mentoring ?
 - a. Ya
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah PC IMM menggunakan pola dakwah Jam'iyah (Dakwah Massa) dalam kegiatan seminar keagamaan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah PC IMM menggunakan pola dakwah Umurah (Dakwah Lintas Budaya) dalam melaksanakan kegiatan baitul arqom setiap anggota baru ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

B. Strategi dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

11. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan strategi dakwah dengan cara bil-hikmah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan strategi dakwah maw'izah al-hasanah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan strategi dakwah mujadalah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
14. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan strategi dakwah media visual ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah dalam gerakan dakwah PC IMM menggunakan strategi dakwah media cetak ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
16. Apakah PC IMM menggunakan strategi dakwah dengan cara bil-hikmah dalam Kegiatan Memakmurkan Masjid?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

17. Apakah PC IMM menggunakan strategi dakwah maw'izah al-hasanah dalam setiap syuroh ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
18. Apakah PC IMM menggunakan strategi dakwah mujadalah dalam kegiatan pengajian bulanan?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
19. Apakah PC IMM menggunakan strategi dakwah media visual dalam kegiatan Seminar Pelatihan pengkaderan ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
20. Apakah PC IMM menggunakan strategi dakwah media cetak berupa buletin ?
 a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

C. Faktor pendukung dan penghambat gerakan dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

21. Jelaskan faktor pendukung PC IMM dalam gerakan dakwah !

.....

22. Jelaskan faktor penghambat PC IMM dalam gerakan dakwah !

.....

23. Jelaskan pengaruh PC IMM dalam gerakan dakwah !

.....

24. Jelaskan pengaruh dakwah PC IMM terhadap mahasiswa UMP!

.....

25. Jelaskan pengaruh dakwah PC IMM terhadap organisasi lain !

.....

LAMPIRAN : IX

**Daftar Pertanyaan Wawancara dengan
Prof.Dr. Drs. H. Marshaal NG, S.H., M.H
(Perintis PC IMM UMP)**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang?
2. Siapakah Pendiri Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang Bagaimana latar belakang berdirinya Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
3. Dimana Letak Geografis Sekretariat Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
4. Apakah Tujuan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan. ?
5. Bagaimana Faktor pendukung berdiri Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
6. Siapa saja yang pernah menjadi ketua Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?
7. Apa saja Kendala-kendala yang dihadapi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang ?

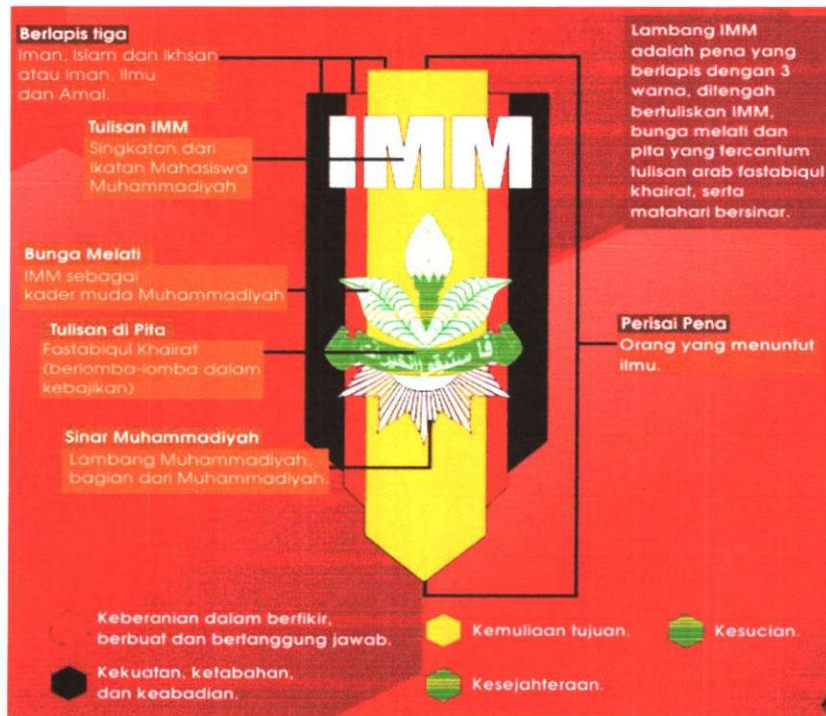
LAMPIRAN : IX

Daftar Pertanyaan Wawancara dengan Tri Resta Yogias (Ketua PC IMM UMP Periode 2015-2016)

1. Bagaimana pola dakwah PC IMM UMP ?
2. Sebutkan macam-macam pola dakwah PC IMM UMP ?
3. Bagaimana strategi dakwah PC IMM UMP ?
4. Sebutkan macam-macam strategi PC IMM UMP ?
5. Apakah ada faktor pendukung PC IMM UMP dalam gerakan dakwah?
6. Apakah ada faktor penghambat PC IMM UMP dalam gerakan dakwah?
7. Apakah ada pengaruh PC IMM UMP dalam gerakan dakwah ?
8. Apakah ada pengaruh dakwah PC IMM UMP terhadap mahasiswa?
9. Apakah ada pengaruh dakwah PC IMM UMP terhadap organisasi lain ?

LAMPIRAN : X

LAMBANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH



LAMPIRAN : XI

Wawancara dengan Tri Resta Yogias (Ketua PC IMM 2015-2016) sebelah Kiri dan Suryadi Syakila (Ketua bidang media dan komunikasi) sebelah Kanan.



RIWAYAT HIDUP



Fadli Aulia Sami. Lahir di Tanjung Agung pada tanggal 30 November 1990, Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara (MURATARA), Propinsi Sumatra Selatan. merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Ayahanda yang bernama Syafrudin Jamil dan Ibunda yang bernama Emilia, kak Feri Emansyah, ayunda Nia Anggraini, S.Pd.I, adinda Fredi Hidayat, yang Bungsu Frengki Senjaya.

Pendidikan penulis mulai dari Sekolah Dasar di Tanjung Agung pada tahun 1997, selesai pada tahun 2003, Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah tanjung Agung tahun 2003 dan selesai pada tahun 2006, Sekolah Menengah Atas di SPP (Sekolah Pertanian Pembangunan) Negeri Bengkulu pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2009.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2012.

Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan ke-10 di Kelurahan Sungai Selincah Palembang, Kuliah di Ma'had Saad Bin Abi Waqqas Palembang pada tahun 2012.